

**PENGARUH PENERAPAN *TA'ZIR* DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP  
KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN QUEEN AL -  
BADRIYYAH MRANGGEN DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Mencapai Program Sarjana (S-1)

Jurusan Manajemen Dakwah (MD)



Oleh :

Muna Uktufiyatun Nafisah

2001036078

**MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2024**

## NASKAH MUNAQOSAH

Nama Peserta Ujian	Muna Uktufiyatun Nafisah
NIM	2001036078
Program Studi	Manajemen Dakwah
Judul Skripsi	Pengaruh Penerapan Ta'zir dan Kepemimpinan terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak
Hari, Tanggal Ujian	Kamis, 27 Juni 2024
Waktu Ujian	09.00-10.00
Tempat Ujian	Ruang Sidang Utama FDK
Pembimbing	Fania Mutiara Savitri M.M
Ketua Sidang	Dedy Susanto S.Sos.I,M.S.I.
Sekretaris Sidang	Ariana Suryorini M.M.S.I
Penguji 1	Dr. Saerozi, M.Pd.
Penguji 2	Lukmanul Hakim, M.Sc

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

### PENGESAHAN SKRIPSI

#### PENGARUH PENERAPAN TA'ZIR DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN QUEEN AL-BADRIYYAH MRANGGEN DEMAK

Disusun Oleh:

**Muna Uktuffiyatun Nafisah**  
2001036078

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Juni 2024 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

#### Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



**Dedy Susanto M.S.I**  
NIP. 198105142007101001

Sekretaris/Penguji II



**Ariana Survoini, M.M.S.I**  
NIP. 197709302005012002

Penguji III



**Df Saerozi, M.Pd**  
NIP. 197106051998031004

Penguji IV




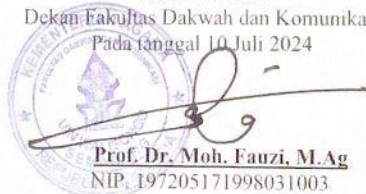
**Lukmanul Hakim, M.Sc**  
NIP. 199101152019031010

Mengetahui  
Pembimbing



**Fania Mutiara Savitri, S.E., M.M**  
NIP. 199005072019032011

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Pada tanggal 10 Juli 2024



**Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag**  
NIP. 197205171998031003

## HALAMAN PERSETUJUAN BIMBINGAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka Km.2 (Kampus 3 UIN WALISONGO) Ngaliyan, Semarang 50185.  
Telepon (024) 7506405, Website : fakdakom.walisongo.ac.id, Email : fakdakom.uinws@gmail.ac.id

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) ekslembar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
UIN Walisongo Semarang  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Muna Ukufiyatun Nafisah  
NIM : 2001036078  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul : Pengaruh Penerapan Ta'zir Kepemimpinan terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak.

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atasperhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 07 Juni 2024

Pembimbing

**Fania Mutiara Savitri, S.E. M.M**

NIP. 19900507201903201

## PERNYATAAN

### PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muna Uktufiyatun Nafisah

NIM : 2001036078

Program : S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Program studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Ta'zir dan Kepemimpinan terhadap Kedisiplinan SANTRI Pondok Pesatren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak

Dengan demikian penuh tanggung jawab dan kejujuran, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak pernah ditulis oleh orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran lain, kecuali informasi yang terdapat dalam refensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 12 Juni 2024

Penulis



Muna Uktufiyatun Nafisah  
NIM. 2001036078

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Ta’zir dan Kepemimpinan Terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah Mranggen Demak”. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW intannya Kota Mekkah dan mutiaranya Kota Madinah, yang bergelar Al-Amin, yang berjalan diatas darah dan bernafas diujung tombak untuk menyelamatkan umatnya dari kebodohan hingga menjadi umat yang memiliki pengetahuan dan intelektual.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial SI (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan Syukur atas Rahmat dan karunia Allah SWT dan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Untuk itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menimba ilmu dan menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Prof. Dr. Moh Fauzi, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, serta semua dosen dan staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Dedy Susanto S.Sos.I., M.S.I selaku ketua jurusan manajemen dakwah dan yang telah memotivasi peneliti.
4. Ibu Fania Mutiara Savitri, M.M. Sebagai pembimbing dan juga wali studi mulai dari semester 1 hingga pada penulisan skripsi, yang telah membimbing penulis dengan sabar dan teliti dalam mengerjakan skripsi ini.

5. Kedua orang tua penulis, Bapak Muhammad Yasin dan Ibu Mu'zimatul Codliroh S.T yang telah memberikan begitu banyak dukungan moril dan materil kepada penulis dan senantiasa memberikan doa. Kasih sayang, motivasi yang sangat berharga. Adik-adikku Muhammad Alif Rofiusyani dan Atiina Salma Kamalia terimakasih telah memberikan motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kakek dan Nenek ku H Zaenal Arifin dan Hj Siti Khotijah, budeku Siti Mukholidah, pakde munir, bude wafi, bulek Anisatul, mba Lina,, mba Konit, mas Atok,mba Atmim,mas Sulthon, dek Lubab, dek Hima, dek Neha, dek Izzul, dek Hilmi, dek Aina. Yang selalu memberi motivasi dan doa pada penulis.
7. Teruntuk teman-temanku, Alfiyaturrohmania, Ninis Mukaromatul, Inayata, Evie, Fadel, Dinu, Prity, Embun, Nisa,Al mira, Lidya, Della dan seluruh teman kelas MDC 20, terimakasih karena telah menjadi teman selama penulis di UIN Walisongo.
8. Kepada KH Badrol Munir S.H dan Hj Saidatul Wafiyah A.H yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah.
9. Teman- Teman HMJ MD 2021- 2024, terimakasih sudah menemani penulis untuk mencari pengalaman di organisasi.
10. Keluarga besar PMII Rayon Dakwah, yang sudah memberikan banyak sekali ilmu dan pengalaman.
11. Kakak tingkat, Mba Berlian dan mba Iis yang telah membantu dan memberi saran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat berterimakasih dengan dukungan dan do'a yang telah mereka berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis hanya bisa berdoa semoga kebaikan mereka mendapat balasan dari Allah SWT. Dengan balasan yang lebih dari yang sudah mereka berikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis meminta masukan untuk perbaikan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 5 Juni 2024

Penulis

**Muna Uktufiyatun Nafisah**

NIM : 2001036078



## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Muhammad Yasin dan Ibu Mu'zimatul Codliroh yang selalu memberikan seluruh cinta kasih dan sayang serta do'a, motivasi, ilmu, dan selalu memberikan yang terbaik kepadak saya sehingga saya mendapatkan pendidikan sampai saat ini.
2. Adik-adikku Muhammad Alif Rofiusyani dan Atiina Salma Kamalia, yang selalu menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakek dan Nenek H Zaenal Arifin dan Hj Siti Khotijah yang memberikan kasih dan sayang serta doa yang tiada henti untuk saya.
4. Guru-guru penulis yang telah memberikan ilmunya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
5. Almamater tercinta UIN Walisongo Semarang dan seluruh civitas Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

## **MOTTO**

*Perkataan yang lemah dan beradab dapat melembutkan hati dan manusia yang keras*

(Buya Hamka)

## ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh Muna Uktufiyatun Nafisah, NIM : 2001036078, Jurusan Manajemen Dakwah , Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Ta,zir dan Kepemimpinan terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak”**

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam, seperti yang telah diungkapkan dulu, lahirnya pesantren tidak terlepas dari proses islamisasi di Indonesia. Para wali, kiai, syekh, tengku, yang mendakwahkan ajaran Islam biasanya memiliki lembaga pendidikan tersebut, di Jawa terkenal dengan nama pesantren, di Sumatera Barat disebut surau, sedang di Aceh menasah, rangkang, dan dayah. Walaupun memiliki nama yang berbeda-beda, namun hakikatnya tetap sama, yaitu lembaga tempat mengkaji dan mendalami ajaran-ajaran keislaman. Dengan demikian inti dari pesantren adalah sebagai pusat pembelajaran ilmu- ilmu keagamaan Islam, seperti fikih, tauhid, tafsir, hadis, tasawuf, bahasa arab, dan bidang lainnya yang terkait. Ilmu-ilmu yang ditekankan ini terbatas pada ranah keagamaan, untuk membedakannya dari ilmu-ilmu umum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *ta'zir* dan kepemimpinan terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak. Metode peneliiian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 70 santri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik angket (kuesioner). Populasi peneitian ini adalah santri pondok pesantren queen Al- Badriyyah Mranggen Demak. Teknik pengambilan data menggunakan metode sensus sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *ta'zir* dan kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan santri. *Ta'zir* sebagai bentuk hukuman edukatif terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan santri terhadap peraturan pesantren . penerapan *ta'zir* memperoleh hasil dengan nilai signifikan sebesar  $0,024 < 0,05$ . Kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan santri,. Kepemimpinan yang baik dari para pengasuh dan pengurus juga berperan penting dalam membentuk karakter disiplin santri. Kepemimpinan terhadap kedisiplinan santri menghasilkan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$ . Maka dari hasil nilai variabel keduanya itu dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kata Kunci : *ta'zir, kepemimpinan, kedisiplinan, santri, pondok pesantren*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
NASKAH MUNAQOSAH.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBIG.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	14
A. Teori Motivasi .....	14
1. Prinsip- prinsip motivasi	16
2. Model- model Motivasi	17
B. Kedisiplinan .....	17
1. Pengertian Kedisiplinan	17
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan	18
3. Jenis – jenis Kedisiplinan	19
4. Unsur-unsur Kedisiplinan	19

5. Fungsi-fungsi Kedisiplinan	20
6. Indikator Kedisiplinan	21
C. <i>Ta'zir</i> .....	21
1. Pengertian <i>Ta'zir</i>	21
2. Jenis-jenis <i>Ta'zir</i> di Pondok Pesantren	23
3. Fungsi-fungsi <i>Ta'zir</i> di Pondok Pesantren	24
4. Indikator <i>Ta'zir</i>	24
E. Kepemimpinan .....	25
1. Pengertian Kepemimpinan	25
2. Jenis-jenis Kepemimpinan	27
3. Fungsi Kepemimpinan	28
4. Indikator Kepemimpinan	29
F. Kerangka Berfikir.....	30
G. Hipototesis .....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Pendekatan Penelitian .....	34
B. Definisi konseptual.....	35
C. Definisi Oprasional.....	36
D. Sumber dan Jenis Data .....	37
E. Populasi dan Sampel .....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	39
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN.....	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	43
1. Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak	43
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah	43
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah	44

4. Tata tertib Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah	44
5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah	45
6. Keadaan Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah	45
7. Aktivitas Kegiatan Pondok Pesantren	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Responden .....	47
B. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian .....	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reliabilitas	50
C. Uji Asumsi Klasik.....	51
1. Uji Normalitas	51
2. Uji Multikolinearitas	53
3. Uji Heteroskedastisitas	53
D. Uji Hipotesis .....	54
1. Uji t	54
2. Uji F	56
3. Koefisien Determinasi	57
4. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB VI PENUTUP .....	60
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Santri yang Melanggar Peraturan.....	8
Tabel 2.1 Kerangka berfikir.....	30
Tabel 2.2 Kerangka Hipotesis.....	31
Tabel 3.1 Definisin Oprasional.....	36
Tabel 3.2 Skala Likert.....	39
Tabel 4.1 Kegiatan Santri.....	46
Tabel 5.1 Hasil Penyebaran Kuesioner.....	47
Tabel 5.2 Uji Validitas .....	48
Tabel 5.3 Uji Reliabilitas .....	50
Tabel 5.4 Uji Normalitas .....	52
Tabel 5.5 Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 5.6 Uji Glejsere.....	54
Tabel 5.7 Uji t.....	54
Tabel 5.8 Uji F.....	56
Tabel 5.9 Koefisien Determinasi.....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	66
Lampiran 2 Hasil Tabulasi X1.....	70
Lampiran 3 Hasil Tabulasi X2.....	71
Lampiran 4 Hasil Tabulasi Y.....	72
Lampiran 5 Hasil Uji Relibilitas X1.....	73
Lampiran 6 Hasil Uji Relibilitas X2.....	73
Lampiran 7 Hasil Uji Relibilitas Y.....	74
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas.....	74
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	76
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis.....	77
Lampiran 12 Dokumentasi.....	78



## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1.1 Santri yang Melanggar Peraturan.....	8
Tabel 2.1 Kerangka berfikir.....	30
Tabel 3.1 Definisin Oprasional.....	35
Tabel 3.2 Skala Likert.....	38
Tabel 4.1 Kegiatan Santri.....	44
Tabel 5.1 Hasil Penyebaran Kuesioner.....	46
Tabel 5.2 Uji Validitas .....	47
Tabel 5.3 Uji Reliabilitas .....	49
Tabel 5.4 Uji Normalitas .....	50
Tabel 5.5 Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 5.6 Uji Glejsere.....	52
Tabel 5.7 Uji t.....	52
Tabel 5.8 Uji F.....	54
Tabel 5.9 Koefisien Determinasi.....	55

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Islam merupakan upaya untuk menjaga dan mengembangkan fitrah manusia, serta sumber daya manusia didalamnya, agar manusia dapat berkembang secara menyeluruh sesuai dengan norma-norma Islam.<sup>1</sup> Proses Pendidikan Islam di Indonesia telah berlangsung sejak kedatangan Islam ke negara ini. Berbeda dengan Sebagian daerah lain yang mengalami penyebaran Islam melalui peperangan, catatan Sejarah bahwa Islam tiba di Indonesia dengan cara damai. Peran penting dalam proses islamisasi Indonesia dipegang oleh para pedagang dan mubaligh, yang berkontribusi besar dalam mempromosikan nilai-nilai Islam. Pendidikan menjadi salah satu jalur utama dalam proses Islamisasi tersebut. Melihat kegiatan Islam di Indonesia, dapat kita lihat bahwa peran pendidikan Islam sangat besar dalam upaya mencerdaskan kehidupan masyarakat.<sup>2</sup>

Kedudukan pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional, yang dibagi menjadi tiga. *Pertama*, pendidikan islam sebagai lembaga. *Kedua*, pendidikan Islam sebagai mata pelajaran dan *Ketiga*, Pendidikan Islam sebagai nilai (*value*). Pendidikan Islam diakui sebagai sebuah lembaga secara eksplisit. Pendidikan agama Islam dianggap sebagai mata pelajaran yang wajib diajarkan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Selain itu, nilai-nilai Islami juga diakui sebagai bagian integral dalam sistem pendidikan nasional.<sup>3</sup> Pendidikan islam

---

<sup>1</sup> Halid Hanafi, la adu dan zainudin *Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta : Deepublish, 2018). hlm 3

<sup>2</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2012). hlm 2

<sup>3</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*,.....hlm 10

sebagai lembaga dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal dan nonformal. Lembaga pendidikan formal adalah pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang melibatkan institusi contohnya seperti pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk yang sederajat, serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA), atau bentuk lain yang sederajat.<sup>4</sup> Sedangkan lembaga pendidikan nonformal adalah pendidikan luar sekolah atau upaya pendidikan sistematis dan terorganisir yang diselenggarakan di luar sistem persekolahan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi dari peserta didik, contoh dari lembaga pendidikan nonformal yaitu seperti kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, serta satuan pendidikan lainnya. Adapun lembaga pendidikan keagamaan yaitu seperti taman pendidikan qur'an (TPQ), Madrasah diniyah (MADIN) dan juga pondok pesantren. Serta satuan pendidikan lainnya.<sup>5</sup>

Dakwah islam merupakan usaha umat islam untuk mempengaruhi dan mengajak orang lain agar mengikuti ajaran agama islam dalam semua aspek kehidupan.<sup>6</sup> Kegiatan dakwah bertujuan untuk membentuk pribadi manusia yang beriman. Dakwah mempunyai kegiatan yang mengarah pada amar ma'ruf nahi munkar, dakwah juga sebagai landasan dalam membangun nilai-nilai Islam.<sup>7</sup> Pondok pesantren, sebagai agen pengembangan masyarakat, diharapkan dapat mempersiapkan konsep – konsep pengembangan sumber daya santri.<sup>8</sup> Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pondok pesantren tersebut dan juga

---

<sup>4</sup> Ibrahim Bafadhol, 'Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal pendidikan Islam* Vol.06. No.11 (2017).hlm 60

<sup>5</sup> Puspo Nugroho, 'Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Non Formal "Satu Atap" Al-Hidayah Jurangguning Argomulyo Kota Salatiga', *Jurnal Of Empiric Research in Islamic Education* Vol.7 No.1 2019. hlm 3

<sup>6</sup> Fania Mutiara Savitri Awaludin Pimay, 'Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern', *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.41 No.1 2021.,hlm 45

<sup>7</sup> Siti Prihatiningtyas, lukmanul hakim, siti Solihati, 'Da'wah Patterns in Developing Religious Harmony in Semarang City', *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.15 No.2 (2021).hlm 366

<sup>8</sup> Dedi Susanto, 'Optimalisasi Fungsi Pesantren Sebagai Agen Pengembangan Sdm Perspektif Dakwah', *Hikmah*, Vol.12 No.2 (2019), .hlm 296

meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. karena kegiatan pembinaan calon-calon guru agama, kiai, dan ulama yang dapat berlangsung di pesantren. Setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren, seorang santri biasanya kembali ketempat asalnya, untuk menyebarkan ilmu yang di perolehnya di tempat asalnya, kiai seringkali mereka mendasarkan dan mengadakan pendidikan Islam dan program organisasi pendidikan dengan tujuan dan cita-cita yang sama. Dengan demikian, para kiai memiliki peran yang sangat signifikan dalam pengembangan pendidikan masyarakat. Sebagai pusat kegiatan dakwah dan penyebaran ajaran Islam, ponpes telah berhasil mnjadikan dirinya sebagai pusat gerakan pengembangan islam. Lembaga-lembaga ponpes ini merupakan institusi yang paling berpengaruh dalam membentuk corak pendidikan keislaman. dari masa raja islam terdahulu, ponpes juga memainkan peran yang utama dalam perluasan proses pendidikan masyarakat, sebagai basis kegiatan dakwah dan perluasan keislaman. ponpes merupakan pusat gerakan perluasan keislaman dari plosok negeri hingga ujung Nusantara.<sup>9</sup>

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam, seperti yang telah diungkapkan dulu, lahirnya pesantren tidak terlepas dari proses islamisasi di Indonesia. Para wali, kiai, syekh, tengku, yang mendakwahkan ajaran Islam biasanya memiliki lembaga pendidikan tersebut, di Jawa terkenal dengan nama pesantren, di Sumatera Barat disebut surau, sedang di Aceh menasah, rangkang, dan dayah. Walaupun memiliki nama yang berbeda-beda, namun hakikatnya tetap sama, yaitu lembaga tempat mengkaji dan mendalami ajaran-ajaran keislaman. Dengan demikian inti dari pesantren adalah sebagai pusat pembelajaran ilmu-ilmu keagamaan Islam, seperti fikih, tauhid, tafsir, hadis, tasawuf, bahasa arab, dan bidang lainnya yang terkait. Ilmu-ilmu yang ditekankan ini terbatas pada ranah keagamaan, untuk membedakannya dari ilmu-ilmu umum.<sup>10</sup> Pondok Pesantren berfungsi sebagai lembaga pendidikan, lembaga sosial dan pusat penyiaran agama islam yang mengandung kekuatan terdapat dampak modernisasi,

---

<sup>9</sup> Ading Kusdiana, *Sejarah Pesantren*, (Bandung : Humaniora 2014)., hlm 2

<sup>10</sup>Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*,..... hlm 31

sebagaimana telah diperankan pada masa lalu dalam menentang penetrasi kolonialisme.<sup>11</sup>

Tujuan dalam pondok pesantren yaitu untuk melatih dan mengelola waktu. Mengajarkan sikap yang baik dan bertingkah laku jujur serta bermoral. Kedisiplinan merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar-mengajar di pondok pesantren, tanpa adanya kedisiplinan kegiatan belajar-mengajar tidak akan bisa berjalan dengan lancar karena muncul adanya pelanggaran- pelanggaran dari para santri yang akan mengganggu kegiatan tersebut. Seperti terlambat sekolah, terlambat mengaji, terlambat berjama'ah.<sup>12</sup> Mendidik melalui pendidikan adalah suatu keharusan bagi setiap lembaga pendidikan, termasuk ponpes. Disiplin terikat erat dengan pendidikan. Sedangkan pendidikan merupakan upaya untuk merubah perilaku seseorang. dari yang tidak baik menjadi lebih baik.<sup>13</sup>

Disiplin adalah salah satu aspek penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Hal ini memungkinkan seseorang untuk memiliki ketaatan dan kepatuhan terhadap nilai-nilai yang di yakini, sehingga meningkatkan tanggung jawab dalam mengelola hidup sendiri maupun hidup organisasi. Tepat dalam semua urusan juga berfungsi sebagai alat pendidikan yang memainkan peran penting dalam mendidik melalui pendidikan mencakup pengaruh, dorongan, pengendalian, perubahan, pembinaan, dan juga pembentukan perilaku tergantung dengan nilai yang ditegakkan. Kedisiplinan bisa mencetak runtutan kehidupan yang terarah dengan prosedur nilai agama, budaya, peraturan pergaulan yang benar, melihat kehidupan, dan perilaku yang berarti dan memiliki makna untuk individu tersebut.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Uswatun Niswah, Muhammad Rizal Setiawan 'Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren', *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol.9 No.1 (2021). Hlm 121

<sup>12</sup> Hesty Ramadhianti Sul Asari, 'Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi', (Skripsi Institut Agama Islam Darussalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Blokagung Banyuwangi 2021)., hlm 02

<sup>13</sup> Isna Iffatul Hamidiyah, 'Pengaruh Kepemimpinan Kiai Dan Penerapan Hukuman (Ta'zir) Terhadap Disiplin Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo', (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)., hlm 02

<sup>14</sup> Nikmah Sofia Afiati, 'Kualitas Kehidupan Sekolah Dan Disiplin Pada Santri Asrama Pondok Pesantren', *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol.2 No.1 2018., hlm 16

Kedisiplinan santri memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan pondok pesantren. Pondok pesantren yang mematuhi undang-undang yang berlaku cenderung menciptakan suasana belajar-mengajar yang optimal. Sebaliknya jika pesantren tidak menjalankan kedisiplinan sesuai dengan undang-undang, kondisinya akan sangat berbeda. Pelanggaran-pelanggaran sering terjadi dianggap hal yang biasa dan untuk memperbaiki keadaan tersebut tidaklah mudah.<sup>15</sup> Disiplin menjadi fokus pada struktur pondok pesantren yang mempunyai upaya untuk meningkatkan peran dan fungsi pesantren termasuk pembuatan kebijakan dalam bentuk aturan yang harus dipatuhi oleh santri. Dengan adanya aturan ini, santri dapat menjalankan tugas dan kewajibannya dengan teratur sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan pesantren.<sup>16</sup>

Dipondok pesantren terdapat banyak sekali tradisi-tradisi yang masih dijalankan hingga sekarang, yaitu contohnya sholat berjamaah, berzanji, ro'an (bersih-bersih lingkungan pondok) biasanya dilakukan secara serentak, khotmil qur'an, pengajian al-quran, pengajian kitab kuning, belajar bersama, musyawarah sholat malam, muludan, rajaban dan ta'zir. Ta'zir memang sudah sangat erat dengan kehidupan yang ada di pondok pesantren dari dulu hingga sekarang. Dengan adanya ta'zir memberikan fungsi kewibawaan tersendiri terhadap peraturan dan tata tertib yang ada di pondok pesantren. Hukuman di pondok pesantren dikenal dengan istilah *Ta'zir*. *Ta'zir* merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi di dunia pesantren, *ta'zir* adalah suatu sanksi yang di berikan kepada santri yang telah melakukan pelanggaran peraturan pondok pesantren yang memiliki tujuan untuk memberikan efek jera terhadap santri yang melakukan pelanggaran dan membuatnya agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.<sup>17</sup> Kebijakan *ta'zir* bisa berjalan sesuai tujuan dengan adanya pemimpin.

---

<sup>15</sup> Fathatur Rizqiyah, 'Pengaruh Penerapan Ta'zir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan'. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Vol.3 No.2 2021 .,hlm 390

<sup>16</sup> Hesty Ramdhianti Sul Asari .Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Self Management dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi,..... hlm 04

<sup>17</sup> Ahmad Syarbaini, 'Teori Ta'zir Dalam Hukum Pidana Islam', *Jurnal Hukum Islam*. Vol.2 No.2 2018 hlm 7

Kepemimpinan ponpes, kepemimpinan merupakan kelompok yang di di strukturnya ada pemimpin, pengikut. Kelompok tersebut mempunyai tujuan yang sama dan akan mencapai tujuan tersebut bersama. Kepemimpinan adalah suatu ilmu dan seni yang dapat mempengaruhi seseorang supaya bisa melakukan tindakan yang di harapkan. Dapat disebut seni, karena setiap pemimpin mempunyai cara berbeda yang ia terapkan sesuai dengan kondisi tertentu. Disebut ilmu karena kepemimpinan dapat di pelajari secara ilmiah . Kepemimpinan yaitu berjalannya memimpin, pemimpin adalah orang yang memimpin.<sup>18</sup> Dalam struktur pondok pesantren, peran pemimpin memiliki pengaruh signifikan terhadap arah perkembangannya. Ketika pondok pesantren memiliki seorang pemimpin yang unggul,produktif, dan terampil dalam memajukan pondok pesantren.<sup>19</sup>

Peraturan maupun hukuman di pondok pesantren dibuat oleh para pengurus. Penurus meminta izin ke pengasuh pondok pesantren. Pengasuh adalah kepemimpinan tertinggi di pondok pesantre yaitu kiai. Pemimpin ponpes harus terlibat tugas upaya untuk mengurangi penyelewengan yang dilakukan oleh anak didik ponpes, pimpinan ponpes mencontohkan kepada anak didik ponpes dengan hal yang baik, sehingga anak didik ponpes mempunyai rasa patuh kepada pimpinan ponpes. Pimpinan ponpes menyesuaikan kedekatan anak didik ponpes dengan cara mengenal setiap santri, sehingga santri merasa dekat dengan kiai tanpa kehilangan rasa hormat. Dengan pendekatan ini, santri dapat merasa sungkan apabila kiai mengetahui adanya pelanggaran di pondok pesantren. Oleh karena itu, kepemimpinan yang berhasil dan pengadaan peraturan yang tegas dan mampu menjadikan santri lebih baik dalam urusan tepat waktu.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Syaiful Sagala, 'Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Pondok Pesantren', *Jurnal Tarbiyah*, Vol.22 No.2 2015,.,hlm 205

<sup>19</sup> Nor Fithriah, "Kepemimpinan Pendidikan Pesantren" (Studi Kewibawaan Pada Pondok Pesantren Salafiyah, Modern, Dan Kombinasi)', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan*.Vol.12 No.1 2018,hlm 1

<sup>20</sup> Isna Iffatul Hamidiyah.Pengaruh Kepemimpinan dan Penerapan (*Ta'zir*) terhadap Disiplin Santri Pondok Pesantren Al- Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo,.....hlm 05

Hidup disiplin memang sangat perlu dilatih dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan kebiasaan tersebut manusia akan benar-benar terlatih dan dapat merasakan hidup yang berarti, manusia juga akan mendapatkan kepercayaan dari sesamanya dikarenakan rasa disiplin dan tanggungjawabnya yang tinggi.<sup>21</sup> sikap disiplin itu bisa di ajarkan atau di latih dari sejak masa kecil seseorang, dalam hal ini orang tua menjadi peran utama untuk menumbuhkan kedisiplinan. Orang tua dapat mengajarkan hal-hal kecil terlebih dahulu yaitu melakukan sesuatu dengan tepat waktu, seperti tidur tepat waktu, makan tepat waktu dan melakukan ibadah dengan tepat waktu, seiring pertumbuhan anak, maka anak tersebut akan terbiasa tepat waktu atau kedisiplinan, dengan cara tersebut orang tua mampu menciptakan kedisiplinan sejak dini.

Surat Al-Ashar yang telah tertera dalam Al-Qur'an bahwa Allah telah berfirman di dalamnya :

وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ

*Artinya : Demi masa, sungguh, manusia dalam keadaan rugi, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan Kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran*

Surah ini menjelaskan bahwa orang yang disiplin merupakan orang yang beruntung, karena kedisiplinan itu termasuk ke dalam amal sholeh, yang mana disiplin itu merupakan sifat yang bisa membuat diri sendiri baik dan tidak membuat orang lain jelek, sebab orang yang disiplin akan memperhatikan waktu dan juga memiliki sifat tenggang ras terhadap orang lain.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena banyak santri yang mengalami masalah rendahnya disiplin. Seperti telat berjama'ah, telat berangkat sekolah,

---

<sup>21</sup> Arsam, 'Strategi Dakwah Dalam Menanamkn Nilai-nilai Islam Rahmatulilalamin'di lingkungan masyarakat. (Studi-studi terhadap dosen-dosen iain purwakarta )', *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol.9 No.2 2017 .hlm 2



mengantuk saat mengaji kitab, dan kurangnya semangat dalam belajar, berikut adalah tabel beberapa daftar santri yang melanggar peraturan pondok pesantren.

**Tabel 1.1**  
**Santri yang Melanggar Peraturan**

<b>Tanggal</b>	<b>Nama Santri</b>	<b>Bentuk Pelanggaran</b>
19 Agust 23	-Muhammad Khoirus S -Rafly ahmad kadafi -Muhammad Fadhil -Arsya Daniel ula -Arya fadana putra	Tidak mengikuti jama'ah sholat subuh
12 September 23	-Muhammad Auf -Syauqi Aqila -Nabil -Fakhri Iskandar	Tidak mengikuti ngaji kitab ba'da ashar
24 Oktober 23	-Rafly ahmad kadafi -Ata kaukaba -Idamul A	Keluar malam tanpa izin
19 Nov 23	-Arsya Daniel ula -Muhammad Rifky -Rafly kadafi -Arya Fadana	Tidak mengikuti jama'ah sholat subuh

Sumber : Data Pengurus Keamanan Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah Mranggen Demak 2023

Subjek dari penelitian ini yaitu santri Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah Mranggen Demak. Maka dari uraian diatas penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh Penerapan *Ta'zir* dan Kepemimpinan terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh penerapan *ta'zir* terhadap kedisiplinan santri di pondok pesantren Queen Al-badriyyah Mranggen Demak.
2. Menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap kedisiplinan santri santri di pondok pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak.

3. Menganalisis pengaruh penerapan ta'zir dan kepemimpinan terhadap kedisiplinan santri pondok pesantren queen Al- Badriyyah Mranggen Demak.

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka, maka tujuan yang ingin dicapai pada dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan ta'zir terhadap kedisiplinan santri Queen Al-badriyyah Mranggen Demak.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kedisiplinan santrii Queen Al-badriyyah Mranggen Demak.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan ta'zir dan kepemimpinan terhadap kedisiplinan santri pondok pesantren queen Al-Badriyyah Mranggen Demak.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas yang telah dijelaskan, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis. Dari penelitian ini agar dapat mengerti hasil dari pengaruh penerapan *ta'zir* dan kepemimpinan dalam kedisiplinan santri pondok pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak. pada umumnya diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi dunia pendidikan dan kajian ilmu dakwah pada khususnya.
2. Secara Praktis Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengembangkan aspek-aspek hukuman dan kepemimpinan dalam meningkatkan kedisiplinan santri pondok esantren Queen Al-Badriyyah Mranggen Demak.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Ta'zir dan Kepemimpinan terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Queen Al-badriyyah Mranggen

Demak ini belum pernah ditemukan, namun demikian terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang ada relevannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Antara lain sebagai berikut :

*Pertama*, Skripsi Isna Iffatul Hamidiyah pada tahun 2020 pada judul “ Pengaruh Kepemimpinan Kiai Terhadap Disiplin Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo” Jenis penelitian ini, peeliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis datanya menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Teknik pengambiklan data untuk penelitian ini dengan cara *proability sampling*. Cara yang digunaka *simple random sampling*. Teknik untuk memperoleh data menggukanpenyebaran kuesioner dan dengan gambar analisis data mengguakan bantuan *SPSS Versi 17*. Penelitian ini memperoleh hasil: 1. Terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kiai terhadap disiplin santri pondok pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo sebesar 21% dengan nilai signifikan sebesar 0,000 (<0,05);2) Ada pengaruh signifikan penerapan hukuman (*ta'zir*), (*ta'zir*) terhadap disiplin santri Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo sebesar 17% dengan nilai signifikan sebesar 0,000(<0,05;);3) Ada pengaruh signifikan kepemimpinan kiai dan penerapan hukuman (*ta'zir*) terhadap disiplin Santri Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo dengan sebesar 33,7% dengan nilai F Hitung = 17,549 (>F tabel =3,13).

Penelitian dari Isna Iffatul Hamidiyah pada tahun 2020 memiliki persamaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai pengaruh pemimpin dan pengadaan ta'zir terhadap disiplin pada santri pondok pesantren.Sedangkan perbedaanya yaitu Obyek atau tempat yang diteliti.

*Kedua*, Jurnal Ilmiah yang ditulis oleh Fathatur Rizqiyah (2021) dengan judul “ *Pengaruh Penerapan Ta'zir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan* “. Penelitian ini membahas upaya Pondok Pesantren dalam mengatasi perilaku yang menyimpan pada satri di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon

Buaran Pekalongan. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh ta'zir terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran Pekalongan. Metode yang digunakan peneliti yaitu kualitatif dan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu dengan adanya (*ta'zir*) terhadap kedisiplinan santri memberikan efek yang baik. Sehingga adanya (*ta'zir*) memang memberikan dampak signifikan terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran Pekalongan.

Penelitian Fathatur Rizqiyah pada tahun 2021 memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan yaitu sama-sama meneliti mengenai pengaruh (*ta'zir*) dalam kedisiplinan santri Pondok Pesantren, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu dengan penulis yaitu terdapat pada obyek atau tempat yang diteliti dan penulis penelitian yang akan diteliti juga meneliti kepemimpinan terhadap disiplin santri.

*Ketiga*, Tesis Muhammad Husaini 2018 dengan judul “ Pengaruh Kepemimpinan Pondok Pesantren Terhadap Kedisiplinan Belajar Santri di Pesantren Al-Munawwar Kota Pekanbaru Provinsi Riau”. Tujuan dan kegunaan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan ustadz terhadap kedisiplinan belajar santri Pondok Pesantren Al-Munawwar Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analitik, yakni berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan objek tertentu secara jelas dan sistematis. Hasil dari penelitian ini yaitu kepemimpinan Pondok Pesantren berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar santri Pondok Pesantren Al-Munawwar Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Dan kepemimpinan Pondok Pesantren memberikan kontribusi terhadap kedisiplinan belajar santri bila dilihat dari nilai koefisien determinasi.

Penelitian dari Muhammad Husaini pada tahun 2018 mempunyai persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang kepemimpinan terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren. Sedangkan perbedaannya terdapat pada obyek atau tempat penelitian, penulis yang akan melakukan penelitian ini juga meneliti tentang pengaruh ( *ta'zir* ).

*Keempat*, Skripsi Afra Shafura Zahra Indra 2017 dengan judul “ Pengaruh Kepemimpinan Kiai Pondok Pesantren An-nur Bantul, Yogyakarta” jenis penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif, dengan cara menyebar angket sebanyak 50 sampel pengurus dari jumlah populasi 144, dengan menggunakan angket atau kuisisioner model skala likert sebagai data primer. Metode pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang digunakan secara acak. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validasi, uji reliabilitas, analisis deskriptif kuantitatif, uji asumsi (uji normalitas dan uji linieritas), dan regresi linier sederhana dengan uji hipotesis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pimpinan kiai terhadap kerja pengurus pondok Pesantren An-nur Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini yaitu kepemimpinan kiai berpengaruh baik dan signifikan terhadap kerja pengurus.

Penelitian dari Afra Shafura Zahra Indra pada tahun 2017 mempunyai persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya sama-sama meneliti tentang pengaruh kepemimpinan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada obyek atau tempat yang diteliti dan penelitian ini meneliti kinerja pengurus, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini meneliti santri.

*Kelima*, Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Widi Widiyatullah (2017) dengan judul “ *Pengaruh Ta'zir Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren ( Penelitian di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut)* “. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas *ta'zir* terhadap kedisiplinan di pondok pesantren Al-Musaddadiyah Garut. Metode penelitian yang digunakan dengan metode pendekatan deskriptif analisis, penulis melakukan studi

penelitian mengenai pengaruh *ta'zir* terhadap kedisiplinan, dengan analisis statistik, penulis mengolah data-data angka yang didapat dari responden, sehingga dapat diketahui besar atau tidaknya pengaruh *ta'zir* terhadap kedisiplinan di Pondok Pesantren. Hasil dari penelitian ini setelah dilakukan analisis data yang dilaksanakan tentang pengaruh *ta'zir* terhadap disiplin santri di Pondok Peantren Al-Musaddadiyah Garut. Pengaruh *ta'zir* terhadap disiplin santri di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut itu baik hal ini dibuktikan dengan skor nilai rata-rata yaitu 175 dengan kriteria baik.

Penelitian dari Widi Widayatullah pada tahun 2017 memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh *ta'zir* dalam kedisiplinan, sedangkan perbedaannya penelitian ini dan penelitian yang akan di teliti yaitu obyek atau tempat yang diteliti, dan penelitian yang akan diteliti ini membahas tentang kepemimpinan.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, belum ada yang membahas mengenai pengaruh *ta'zir* dan kepemimpinan terhadap kedisiplinan santri. Beberapa penelitian di atas memberikan Gambaran kepada peneliti terkait dengan *ta'zir* dan kepemimpinan. Akan tetapi, jelas terdapat perbedaan yang akan diteliti. Pada penelitian terdahulu. fokus penelitian ini pada penerapan *ta'zir* dan kepemimpinan seara bersamaan untuk kedisiplinan santri. Adapun beberapa kesamaah pembahasan, diantaranya sama- sama membahas mengenai *ta'zir* dan kepemimpinan tapi tidak secara bersamaan.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

Kerangka teori merupakan suatu rangkaian penjelasan mengenai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Kerangka teori ini berfungsi sebagai landasan konseptual yang membimbing pemahaman dan penjelasan terhadap data atau informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian. Selain itu, kerangka teori mencakup paradigma berfikir yang digunakan, dengan mengacu pada pendapat para pakar atau ahli di bidang tersebut. Setiap variabel yang akan menjadi fokus penelitian juga perlu diuraikan dengan merujuk pada pandangan teoritis dari berbagai ahli yang memiliki keahlian tersebut. Dengan demikian, kerangka teori membantu mengarahkan penelitian dan memberikan dasar yang kokoh untuk memahami serta menjelaskan fenomena yang sedang diselidiki.

#### **A. Teori Motivasi**

Motivasi berasal dari kata *motive*, yang merujuk pada masukan atau, dalam bahasa Inggris *to move* (bergerak). Motif berarti kemampuan internal dalam diri struktur yang menjadi masukan tindakan *driving force*. Motif tidak bisa sendiri, melainkan saling terkait dengan hal lain, baik itu faktor luar bahkan dalam, faktor-faktor yang memengaruhi motif tersebut, disebut sebagai motivasi.<sup>22</sup> Motivasi adalah kumpulan sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan aspirasi pribadi, sikap dan nilai ini merupakan elemen tak terlihat yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu dalam mencapai tujuannya. Terdapat banyak teori motivasi yang mulai berkembang pada tahun 1950-an. Suatu teori motivasi mencerminkan pandangan tertentu mengenai manusia. Isi dari teori motivasi memiliki peran penting dalam

---

<sup>22</sup> Widayat Prihartanta, 'Teori- teori motivasi' *Jurnal Adabiya*, Vol.1 No.83 2015, hlm 2

membantu kita memahami dinamika hubungan antara pemimpin dan orang yang dipimpin yang saling terlibat setiap hari. Sebab, teori motivasi tidak hanya mencakup perkembangan individu, tetapi juga memberikan wawasan mengenai dinamika kehidupan organisasi yang melibatkan pemimpin dan orang yang dipimpin.<sup>23</sup>

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi juga dapat diartikan sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu.<sup>24</sup>

Motivasi salah satu cara untuk menumbuhkan semangat pada aktivitas atau pekerjaan dan memiliki kedisiplinan yang tinggi pada individu. Seseorang akan merasa termotivasi oleh hal yang dilakukan sehingga memiliki semangat kerja yang tinggi dan memberikan prestasi yang besar pada suatu perusahaan atau organisasi. Dalam organisasi motivasi mempunyai peranan penting, karena hal itu menyangkut langsung pada unsur manusia dalam organisasi. Motivasi yang tepat akan mampu memajukan dan mengembangkan organisasi. Unsur manusia dalam organisasi terdiri dari dua kelompok orang yaitu orang yang memimpin dan orang yang dipimpin. Masalah motivasi dalam organisasi menjadi tanggung jawab pemimpin untuk mengatur dan melaksanakannya. Oleh karena itu sesuai dengan sifat motivasi yaitu rangsangan bagi motif perbuatan orang, maka

---

<sup>23</sup> Widayat Prihartanta. Teori – teori Motivasi, ..... hlm 5-6

<sup>24</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta : Bumi Aksara, 2023),,



pemimpin harus menciptakan motivasi yang mampu menumbuhkan motif orang-orang sehingga mau berbuat sesuai dengan kehendak organisasi.<sup>25</sup>

### 1. Prinsip-prinsip motivasi

Terdapat beberapa prinsip dalam motivasi<sup>26</sup>

#### a. Prinsip Partisipasi

Dalam upaya memotivasi, pegawai perlu diberikan kesempatan berpartisipasi dalam menentukan tujuan yang akan dicapai oleh pemimpin.

#### b. Prinsip Komunikasi

Pemimpin mengkomunikasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha pencapaian tugas, dengan informasi yang jelas, pegawai akan lebih mudah dimotivasi kerjanya.

#### c. Prinsip Mengakui Andil Bawahan

Pemimpin mengakui bahwa bawahan mempunyai andil dalam usaha pencapaian tujuan. Dengan pengakuan tersebut, pegawai akan mudah dimotivasi kerjanya.

#### d. Prinsip Pendelegasian Wewenang

Pemimpin yang memberikan otoritas wewenang kepada pegawai bawahan untuk sewaktu-waktu dapat mengambil Keputusan terhadap pekerjaan yang dilakukannya, akan membuat pegawai yang bersangkutan menjadi termotivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh pemimpin.

#### e. Prinsip Memberi Perhatian

Pemimpin yang memberikan perhatian terhadap apa yang diinginkan pegawai bawahan, akan memotivasi pegawai bekerja apa yang diharapkan oleh pemimpin.

---

<sup>25</sup> Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).hlm 137

<sup>26</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: Rosda Karya, 2000).hlm 5

## 2. Model- model Motivasi

### a. Motivasi Ekstrinsik

Yaitu motivasi yang muncul dari luar individu, kemudian mendorong individu tersebut untuk membangun dan menumbuhkan semangat motivasi pada diri orang tersebut untuk merubah seluruh sikap yang dimiliki olehnya saat ini ke arah yang lebih baik.

### b. Motivasi Intrinsik

Yaitu motivasi yang muncul dan tumbuh serta berkembang dalam diri orang tersebut, kemudian mempengaruhi diri sendiri dalam melakukan sesuatu secara bernilai dan berarti. Motivasi ini menghasilkan integritas dari tujuan-tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan individu.

## B. Kedisiplinan

### 1. Pengertian Kedisiplinan

Menurut Singodimedjo disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati peraturan yang berlaku.<sup>27</sup> Menurut Thomas Gordon, disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus.<sup>28</sup> Dalam KBBI, kata disiplin merujuk pada tata tertib dan ketaatan terhadap peraturan. Kedisiplinan menggambarkan bahwa disiplin melibatkan pengendalian dan pengarahan diri, Dimana individu mampu mengendalikan diri tanpa campur tangan dari luar. Pengendalian diri ini mencakup kemampuan untuk menguasai perilaku sesuai dengan norma dan aturan yang telah menjadi bagian integral dari diri sendiri. Seorang individu yang memiliki kendali atas perilakunya menunjukkan kesadaran untuk patuh pada semua peraturan dan nilai yang menjadi

---

<sup>27</sup> Ajabar, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta : Deepublish, 2020), hlm 45

<sup>28</sup> Joko Sulistiyono, *Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Untuk Mengatasi Kedisiplinan Sekolah*, (Lombok Tengah : P4I, 2022), hlm 4

pedoman hidupnya. Mereka tetap mematuhi aturan tanpa harus diawasi atau diancam dengan sanksi tertentu.<sup>29</sup> Menurut Depdiknas, disiplin merujuk pada sikap konsisten dalam suatu hal. Disiplin didefinisikan untuk kesiapan individu yang muncul secara sadar dalam menganut norma atau aturan yang diadakan. Dengan demikian, disiplin melibatkan kesadaran dan proses internal dalam mengikuti serta melaksanakan norma-norma yang berlaku dalam Masyarakat.<sup>30</sup>

Kedisiplinan merupakan cakupan dalam relasi yang ditunjukkan untuk bisa menolong seseorang yang dapat mengetahui dan penyesuaian dengan lingkungan. Disiplin dapat diartikan sebagai perilaku yang mencerminkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan dan keteraturan terhadap peraturan yang ada. Tujuan dari disiplin adalah untuk mengarahkan seseorang untuk mengontrol dirinya dengan arah yang sesuai peraturan yang berlaku.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Seseorang yang mempunyai disiplin tinggi akan belajar dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik. Faktor-faktor belajar turut mempengaruhi Tingkat disiplin seseorang. Faktor yang mempengaruhi disiplin yaitu :<sup>31</sup>

### a. Faktor ekstrinsik

- Faktor nonsosial, seperti keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat alat-alat yang dipakai untuk belajar.
- Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.

---

<sup>29</sup> Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. (Bogor : Guepedia, 2020 ). hlm 17

<sup>30</sup> Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta : Deepublish Publisher 2020). hlm 2

<sup>31</sup> Farhan Aulia Maharani, *Penerapan Sikap Disiplin*, (Surabaya : CV Media Edukasi Creative 2022), hlm 18

b. Faktor Intrinsik

- Faktor Psikologi, seperti minat, bakat, motivasi, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.
- Faktor fisiologis, seperti pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, keletihan, kekurangan gizi, kurang tidur, dan sakit yang diderita.

**3. Jenis – jenis Kedisiplinan**

Jenis-jenis kedisiplinan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :<sup>32</sup>

- a. Disiplin Preventif adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong seseorang mengikuti berbagai standar dan aturan sehingga pelanggaran dapat dicegah.
- b. Disiplin Korektif adalah kegiatan yang diambil sebagai respons terhadap pelanggaran aturan, dengan tujuan menangani pelanggaran yang telah terjadi dan mencegah pelanggaran berulang.
- c. Disiplin Progresif adalah kegiatan yang melibatkan pemberian hukuman yang semakin berat terhadap pelanggaran yang berulang.

**4. Unsur-unsur Kedisiplinan**

Unsur-unsur yang terkandung dalam konsep disiplin melibatkan beberapa aspek.<sup>33</sup>

- a. Taat, artinya kepatuhan atau kesediaan untuk selalu mengikuti peraturan yang berlaku. Dalam konteks disiplin, penting untuk patuh atau taat pada aturan-aturan agar waktu yang dimiliki dapat bermanfaat secara seimbang. Disiplin tidak hanya menghabiskan waktu untuk satu kegiatan, tetapi juga seimbang dengan aktivitas lain.

---

<sup>32</sup> Imam Musbukin, *Pendidikan Karakter Disiplin*, ( Yogyakarta : Literasi Media Publisng 2021 ),.hlm 12

<sup>33</sup> Farhan Aulia Maharani. *Penerapan Sikap Disiplin*,..... hlm 20

- b. Tertib, artinya melaksanakan kegiatan dengan kesadaran yang terorganisir guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Saat mengerjakan sesuatu, seseorang perlu mengatur kegiatan mereka secara terarah, dengan menetapkan arah dan tujuan. Dengan itu, hasil yang dicapai dapat menjadi lebih efektif dan efisien.
- c. Tanggung Jawab, artinya merasa mempunyai sikap memiliki dan berusaha menjaga integritasnya agar setiap tindakan yang dilakukan dapat diandalkan dan benar. Saat dalam mengerjakan suatu pekerjaan, penting bagi seseorang untuk merasakan tanggung jawab internal, mendorong mereka untuk memiliki komitmen terhadap pekerjaan tersebut. Hal ini membuat mereka lebih fokus pada pekerjaan dan tidak teralihkan oleh hal-hal lainnya.

## 5. Fungsi-fungsi Kedisiplinan

Disiplin mempunyai fungsi-fungsi dalam membentuk individu yang unggul, maka dari itu disiplin itu penting.<sup>34</sup>

- a. Dengan disiplin membawa kesadaran diri sehingga mendorong seseorang untuk membawa keberhasilan dalam mencapai tujuan, sebaliknya jika seseorang yang sering melanggar peraturan cenderung mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan.
- b. Disiplin memberikan dukungan positif dalam menciptakan lingkungan yang tenang dan teratur. Yang esensial untuk proses yang efektif.
- c. Dengan disiplin seseorang akan terbiasa dengan norma-norma atau nilai-nilai kehidupan sehingga menjadikan individu yang teratur dan tertib.
- d. Disiplin menjadi kunci utama dalam kesuksesan karena dengan disiplin akan sadar tentang aturan, kepatuhan, dan ketaatan dan itu

---

<sup>34</sup> Farhan Aulia Maharani. *Penerapan Sikap Disiplin*, ..... hlm 20

merupakan kunci utama bagi kesuksesan seseorang dalam aspek kehidupan.

## 6. Indikator Kedisiplinan

Didalam disiplin juga ada indikator beserta aspek yang akan digunakan dalam menilai sikap kinerja seseorang, Adapun indikator beserta aspek disiplin yaitu :<sup>35</sup>

- a. Tepat Waktu , tepat waktu dapat menjadi pengukur dalam menilai seseorang dari bagaimana dia disiplin dari waktu yang ditetapkan oleh peraturan. Meliputi kehadiran, dan ketaatan, dalam melaksanakan tugas dengan benar dan tepat waktu.
- b. Taat Terhadap Peraturan, Seseorang yang disiplin harus taat terhadap peraturan. Peraturan maupun tata tertib harus dibuat agar tujuan dapat dicapai dengan baik. Untuk itu dibutuhkan sikap kesetiaan. Kesetiaan disini diartikan patuh dan tertib dengan peraturan yang telah ditetapkan.
- c. Tanggung Jawab, seseorang harus mempunyai tanggung jawab dalam bertugas. Salah satu bentuk dari tanggung jawab yaitu penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana serta fasilitas yang telah di berikan dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat menunjang kegiatan dan berjalan dengan lancar. Serta adanya kesanggupan dalam menghadapi pekerjaan yang menjadi tanggung jawab.

### C. *Ta'zir*

#### 1. Pengertian *Ta'zir*

*Ta'zir* didalam manajemen disebut dengan punishment. Punishment merujuk pada hukuman atau prosedur yang diberikan kepada individu atau kelompok sebagai respons atas kesalahan yang diperbuat. Tujuan dari hukuman ini adalah sebagai bentuk memberikan pengalaman negatif sebagai upaya untuk membina dan memperbaiki perilaku, dengan tujuan

---

<sup>35</sup> Andinna AnandaYusuf, *Pengaruh Motivasi Kerja, Kemampuan Kerja Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai* ( Pekalongan : Penerbit NEM 2023 ),hlm 19

agar kesalahan tersebut tidak terulang Kembali. Melalui hukuman, diharapkan bahwa individu tau kelompok yang bersangkutan dapat menyadari kesalahan yang dilakukan, sehingga menjadi lebih baik dalam mengambil Keputusan atau tindakan.<sup>36</sup>

Menurut H.A. Djazuli *Ta'zir* secara etimologis berarti menolak atau mencegah. Dalam dunia pesantren *ta'zir* diartikan sebagai suatu pelajaran atau pendidikan dalam bentuk hukuman tertentu terhadap santri.<sup>37</sup> Lafadz *ta'zir* berasal dari bahasa arab '*azzara-yu'azziru-ta'zir* yang mempunyai arti menghukum atau melatih disiplin. Sedangkan dalam fiqih *ta'zir* secara harfiah berarti mencegah pelaku kriminal tindak pidana yang memalukan. Menurut ketentuan *ta'zir*, hukuman itu diterapkan dengan ketentuan hukum, dan hakim diperkenankan mempertimbangkan baik bentuk ataupun hukuman yang akan dikenakan. *Ta'zir* diartikan mencegah dan menolak, karena *ta'zir* dapat mencegah pelaku agar tidak mengulangi perbuatannya. *Ta'zir* diartikan mendidik, karena *ta'zir* dimaksudkan untuk mendidik dan memperbaiki pelaku agar pelaku menyadari perbuatan yang tidak baik kemudian meninggalkan dan menghentikan. Di Pondok Pesantren istilah hukuman sering disebut dengan *ta'zir* dalam dunia pesantren tidak ada perbedaan, yaitu *ta'zir* dalam pesantren digunakan para kyai, ustadz, dan pengurus untuk memberikan hukuman pada santri yang tidak menaati peraturan Pondok Pesantren.<sup>38</sup>

Hukuman dipondok pesantren biasa dikenal dengan istilah *Ta'zir*. *Ta'zir* merupakan istilah hukuman yang ada di pondok pesantren. *Ta'zir* adalah suatu hukuman yang diberikan pada santri yang melanggar tata tertib atau peraturan di Pondok Pesantren. *Ta'zir* bertujuan untuk memberikan

---

<sup>36</sup> Muhammad Faris Ikhsan, 'Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan PT X', *Jurnal Agristan*, Vol.4 No.2 2022, hlm 34

<sup>37</sup> Widi Widayatullah, 'Pengaruh Ta'zir Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren ( Penelitian Di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut ) *Jurnal Pendidikan* Vol.6 No.1 2012, hlm 68

<sup>38</sup> Ratna Adilia, 'Pengaruh Ta'zir (Hukuman) Terhadap Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara Banyumas' ( Skripsi IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2019). hlm 06

efek jera terhadap santri sehingga membentuk karakter santri yang disiplin. Mulanya disiplin dibentuk dari orang tua maupun lingkungan luar, seperti yang ada di pondok pesantren. Santri yang melakukan kesalahan tidak diberikan hukuman atau *ta'ziran* maka mereka akan merasa aman. Tujuan diberikannya *ta'ziran* agar membentuk kedisiplinan pada diri santri, sehingga para santri sanggup untuk mengontrol dirinya dalam berperilaku dan bisa mengatur waktu dengan baik.<sup>39</sup>

Dari pengertian *ta'zir* diatas, *ta'zir* diartikan sebagai hukuman di Pondok Pesantren untuk para santri yang melanggar peraturan-peraturan yang telah ditetapkan di Pondok pesantren. *Ta'zir* bertujuan untuk meningkatkan disiplin santri, santri yang disiplin akan mempunyai sikap yang baik dan santun sehingga dengan disiplin proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang direncanakan, dan *ta'zir* juga mengajarkan rasa tanggung jawab.

## 2. Jenis-jenis *Ta'zir* di Pondok Pesantren

Jenis-jenis *ta'ziran* di Pondok Pesantren pada umumnya dapat di kelompokkan menjadi tiga bagian.<sup>40</sup>

- a. *Ta'ziran* yang bersifat fisik, hukuman *ta'zir* ini diberikan apabila santri melakukan kesalahan, seperti tidak sholat jama'ah kemudian dihukum untuk membersihkan kamar mandi.
- b. *Ta'ziran* yang bersifat verbal, hukuman ini diberikan apabila santri tersebut melanggar peraturan seperti membuang sampah sembarangan, *ghasab* (memakai barang orang lain tanpa izin). Hukumannya dimarahi atau diingatkan.
- c. *Ta'ziran* yang bersifat non verbal atau denda, *ta'ziran* ini diberikan pada santri yang melakukan pelanggaran yang

---

<sup>39</sup> Fathahur Rizqiyah. Pengaruh Penerapan *Ta'zir* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan,..... hlm 166

<sup>40</sup> Lailatus Saidah, 'Tradisi *Ta'ziran* Di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Datinawong, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan-Jawa Timur', *Jurnal AntroUnairdotNet*, Vol.V No.2 2016.hlm 327



kesalahannya berat, seperti pacaran, membawa hp di dalam pondok pesantren secara diam-diam, keluar pondok pesantren tanpa izin, terlambat kembali ke pondok pesantren setelah liburan, jika santri sudah berkali-kali melakukan kesalahan berat, maka santri tersebut akan di (*boyong*) atau dikeluarkan dari pondok pesantren.

### 3. Fungsi-fungsi *Ta'zir* di Pondok Pesantren

Dalam bukunya Ilmu Pendidikan, Abu Ahmadi menjelaskan peran atau fungsi hukuman.<sup>41</sup>

- a. Hukuman diberlakukan untuk membrantas kejahatan atau menghilangkan kejahatan.
- b. Hukuman diterapkan untuk melindungi masyarakat dari tindakan yang tidak wajar.
- c. Hukuman diadakan untuk menakuti si elanggar agar meninggalkan perbuatannya.
- d. Hukuman wajib ada untuk yang melanggar peraturan.

Dengan konsep ini bisa di pahami bahwasannya hukuman seharusnya memiliki sifat edukatif dengan tujuan untuk mendidik dan mengembangkan rasa kesusilaan. Dengan ini, diharapkan anak dapat menjadi lebih waspada dalam perilaku yang mereka lakukan.

### 4. Indikator *Ta'zir*

Sebagai respon terhadap perilaku yang melanggar aturan, *ta'zir* memiliki beberapa indikator :<sup>42</sup>

- a. Usaha Meminimalisir Kesalahan, upaya untuk mengurangi terjadinya kesalahan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya

---

<sup>41</sup> Nur Uhbiyati H. Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan* ( Jakarta Timur : Rineka Cipta, 1991),.hlm 219

<sup>42</sup> Evi Sofiana, Tri Wahyuarini, Syarifah Novieyana, 'Pengaruh Punishment Terhadap Disiplin Mahasiswa( Studi Kasus Pada Program Studi D-4 Administrasi Negara Jurusan Administrasi), *Jurnal Inovasi Bisnis*, Vol.5 No.2 .hlm 138

pelanggaran aturan dengan mengambil langkah-langkah pencegahan yang efektif.

- b. Hukuman yang Lebih Berat untuk Kesalahan yang Sama, Pemberian hukuman semakin berat jika pelanggaran yang sama terulang. Tujuannya mendorong efek jera dan memberikan konsekuensi yang proposional terhadap tingkat kesalahan yang berulang.
- c. Hukuman dengan Penjelasan, memberikan penjelasan terkait dengan hukuman yang diberikan. Tujuannya membuat individu yang sedang menjalani hukuman memahami konsekuensi dari pelanggaran mereka dan mendorong mereka untuk memahami aturan yang dilanggar.
- d. Pemberian Hukuman yang Cepat, hukuman diberikan secepat mungkin setelah terbukti adanya pelanggaran. Yang bertujuan untuk memberikan respon yang tegas dan mempercepat proses pembelajaran dari pengalaman.

## **F. Kepemimpinan**

### **1. Pengertian Kepemimpinan**

Ricky dan Ronald mengemukakan bahwa kepemimpinan (*leadership*) adalah proses memotivasi orang lain atau pengikutnya untuk bekerja dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>43</sup> Menurut Hemhil & Coons kepemimpinan adalah perilaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama.<sup>44</sup> Kepemimpinan adalah sikap yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Pemimpin sendiri adalah individu yang telah dipercayakan dengan tanggung jawab tertentu, dan kepercayaan

---

<sup>43</sup> Sutarto Wijoyo, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*, (Jakarta : Kencana, 2018),.hlm 03

<sup>44</sup> Agus Wijaya, N. Purnomolastu, A.J. Tjajoanggoro *Kepemimpinan Berkarakter*, (Malang : Firstbox Media 2015 ),.hlm 2

tersebut diterapkan untuk memegang peran sebagai kepala atau ketua disuatu Perusahaan atau organisasi.

Kepemimpinan didefinisikan komponen fundamental di dalam menganalisis proses dan dinamika di dalam organisasi, kepemimpinan bisa diartikan sebagai salah satu proses yang kompleks dimana seorang pemimpin mengajak atau mempengaruhi bawahannya dalam menjalankan tugas-tugasnya serta bersama-sama untuk mewujudkan visi, misi, dengan hal itu tujuan bisa terwujud dan organisasi menjadi lebih kompak, unggul, dan maju. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dan mengarahkan tugas-tugas anggota kelompok untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan mempengaruhi berbagai strategi, kemampuan mempengaruhi tanggung jawab, kedisiplinan terhadap waktu dan tugas untuk mencapai tujuan dari sebuah kelompok.<sup>45</sup>

Kepemimpinan adalah suatu aktivitas dalam membimbing suatu kelompok sehingga tercapai tujuan dari kelompok tersebut, kepemimpinan juga bisa disebut sebagai kemampuan dan kesiapan yang dimiliki orang agar terdorong, terpengaruhi dan membimbing seseorang supaya seseorang itu dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara baik, benar dan tepat waktu. Kepemimpinan harus ada jika suatu organisasi hendak berjalan secara efektif. Maka dari itu kepemimpinan di organisasi merupakan kepemimpinan yang administratif atau kepemimpinan managerial. Karena pemimpin dalam organisasi merupakan manager yang mengatur dan memegang manajemen.<sup>46</sup>

Kepemimpinan merupakan setiap usaha untuk mempengaruhi orang lain untuk mewujudkan tujuannya dengan antusias. Kepemimpinan merupakan sebagai suatu Kumpulan proses yang

---

<sup>45</sup> Udik Budi Wibowo, 'Teori Kepemimpinan', 2011.hlm 3

<sup>46</sup> Burhanuddin, 'Kepemimpinan Pendidikan Islam', *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, Vol.11 No.1 (2019), .,hlm 01

dilakukan oleh seseorang dalam mengelola dan menginspirasi sejumlah pekerjaan untuk mencapai tujuan melalui cara-cara tertentu. Kepemimpinan merupakan proses pengaruh social Dimana pemimpin mencari keikutsertaan dari anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok. Kepemimpinan seorang pemimpin juga menggambarkan arah tujuan yang akan dicapai dari sebuah kelompok, sehingga dapat dikatakan kepemimpinan sangat berpengaruh pada kelompok tersebut.<sup>47</sup>

Pengertian kepemimpinan dapat diartikan sebagai perilaku mempengaruhi pemikiran, perasaan, dan perilaku orang lain, baik secara individu maupun dalam kelompok, guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari sikap kepemimpinan adalah untuk mencapai suatu target atau tujuan. Baik dalam konteks pekerjaan maupun sebuah organisasi, selalu terdapat tujuan yang ingin dicapai.

Pemimpin yang baik pada kepemimpinannya akan memberikan penghargaan kepada anggota yang taat dan patuh terhadap peraturan, penghargaan dalam kepemimpinan sering disebut dengan reward. Reward adalah bentuk apresiasi yang diberikan kepada seseorang karena melakukan sesuatu. Hal ini dapat berupa pujian dari atasan atau konsumen, kompensasi, bonus, atau hadiah bagi karyawan yang berprestasi sesuai dengan syarat dan kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan sebagai rasa terimakasih dan perhatian pemimpin terhadap anggotanya.<sup>48</sup>

## 2. Jenis-jenis Kepemimpinan

Ada beberapa jenis-jenis kepemimpinan antara lain yaitu :<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Suwanto, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis*, ed. by Dr. Henry Eryanto M.M and Retno Ayu Kusumaningtyas (Jakarta : Bumi Aksara 2019).,hlm 05

<sup>48</sup> Muhammad Arifin Ritonga and Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, 'Peningkatan Kinerja Guru Pesantren Melalui Sistem Reward Dan Punishment', *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, Vol.3 No.1 2019, .hlm 43

<sup>49</sup> Faizatur Rohmah, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Desa Banjarwaru Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang', 2019.,hlm 07

- a. Kepemimpinan yang bersifat kharismatik menciptakan energi positif dan daya tarik yang sangat kuat, memimpin dengan diikuti oleh para pengikut yang antusias.
- b. Kepemimpinan gaya paternalistik menunjukkan perlindungan terhadap bawahan dengan naluri kasih sayang.
- c. Kepemimpinan dengan pendekatan militeristik sering kali mengandalkan sistem perintah yang ketat, dengan komando dari atasan ke bawahan yang otoriter dan menuntut ketaatan serta formalitas.
- d. Kepemimpinan gaya otokratis bertumpu pada kekuasaan mutlak dan penerapan paksaan yang harus dipatuhi.
- e. Kepemimpinan dengan pendekatan laissez faire memberikan kebebasan penuh kepada bawahan untuk mengelola pekerjaan dan tanggung jawab mereka sendiri.
- f. Kepemimpinan gaya populistis membuat pemimpin mampu menghubungkan diri dengan rakyat, berpegang pada nilai-nilai tradisional masyarakat.
- g. Kepemimpinan Administratif adalah individu yang efektif dalam mengelola tugas-tugas administratif.
- h. Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan pada aspek manusiawi dan memberikan bimbingan kepada pengikutnya.

### **3. Fungsi Kepemimpinan**

Menurut Hadari Nawawi ada lima fungsi kepemimpinan yaitu:<sup>50</sup>

- a. Fungsi Instruktif. Fungsi ini melibatkan komunikasi satu arah, Dimana pemimpin sebagai pengambil Keputusan memrintahkan pelaksanaannya kepada orang-orang yang dipimpin.
- b. Fungsi konsultatif. Fungsi ini melibatkan komunikasi dua arah. Pada tahap awal dalam menetapkan Keputusan, pemimpin berperan sebagai konsultan yang mendengarkan pendapat, saran,

---

<sup>50</sup> Mardiyah, *Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi*, 2012., hlm 21

dan pertanyaan dari bawahannya mengenai Keputusan yang akan diambil.

- c. Fungsi partisipasi. Dalam fungsi ini, pemimpin aktif melibatkan dan menggerakkan orang-orang yang dipimpinya, baik dalam pengambilan Keputusan maupun pelaksanaannya.
- d. Fungsi delegasi. Fungsi ini melibatkan pemimpin sebagai pemegang wewenang tertinggi yang harus bersedia dan mampu mempercayai orang lain sesuai dengan posisi atau jabatannya, jika diberi atau mendapat wewenang.
- e. Fungsi pengendalian. Fungsi Pengendalian bertujuan untuk menunjukkan bahwa kepemimpinan yang sukses dan efektif mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif. Hal ini memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara optimal.

#### **4. Indikator Kepemimpinan**

Kepemimpinan dapat diukur melalui dimensi dan indikator tertentu. Berikut adalah beberapa indikator kepemimpinan :<sup>51</sup>

- a. Menyusun bagian kerja
- b. Hubungan kerja
- c. Tujuan
- d. Kepercayaan
- e. Pengambilan gagasan
- f. Tingkat kepedulian

---

<sup>51</sup> Faizatur Rohmah Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Desa Banjarwaru Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang,.....hlm 18

## G. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual yang menunjukkan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berfikir yang baik menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel- variabel yang akan diteliti, termasuk hubungan antara variabel independent dan dependen.dalam suatu penelitian yang melibatkan dua atau lebih variabel, peneliti perlu menyajikan deskripsi teoritis untuk masing – masing variabel serta argumentasi mengenai variasi besaran variabel yang diteliti.<sup>52</sup>

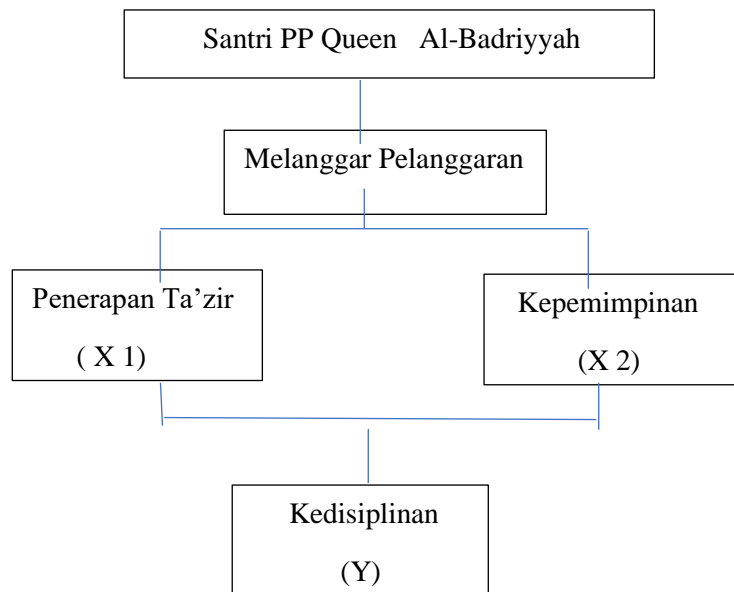
Berdasarkan kerangka teori dan tinjauan Pustaka diatas maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel Dependen (Y) : Kedisiplinan Santri

Variabel Independen (X1) : Penerapan *Ta'zir*

(X2) : Kepemimpinan

**Tabel 2.1**  
**Kerangka Berfikir**

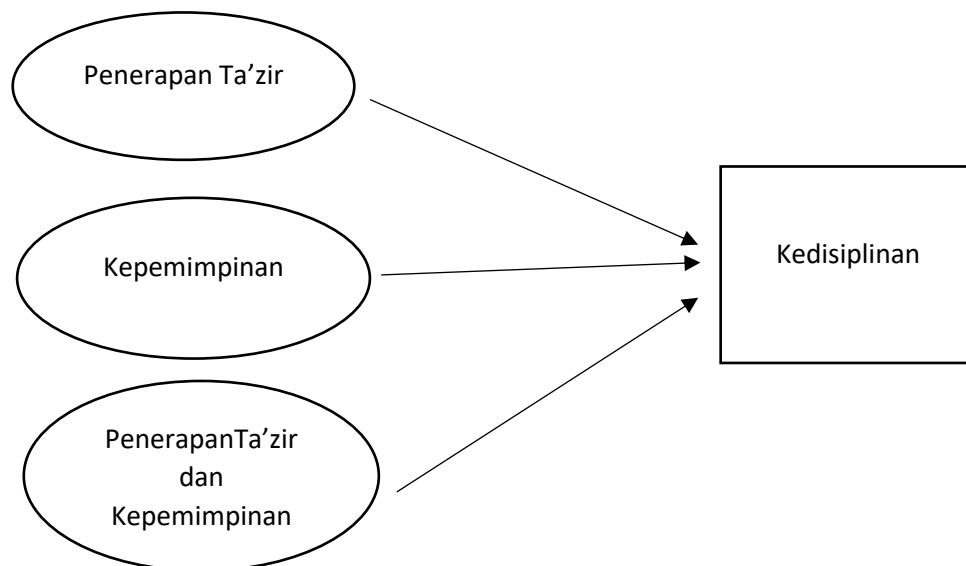


<sup>52</sup> Gusman Lesmana Elfarianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Medan: umsu press, 2022).

## H. Hipotesis

Pengujian hipotesis, yang akan diuji adalah apakah hipotesis benar adana, dalam arti sesuai dengan fakta yang ada di populasi atau tidak. Dalam kaitan ini maka hipotesis dipandang sebagai pernyataan tentang karakteristik populasi yang akan diuji kebenarannya, dengan menggunakan data sampel hasil penelitian. Oleh karena itu, hipotesis dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian yang telah dirumuskan.<sup>53</sup>

**Tabel 2.2**  
**Kerangka Hipotesis**



1. Pengaruh *ta'zir* terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah Mranggen, Demak.

---

<sup>53</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bumi Aksara, 2021),.hlm 13



*Ta'zir* merupakan hukuman yang ada di Pondok Pesantren untuk para santri yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan di Pondok Pesantren. Menurut H.A. Djazuli *ta'zir* secara etimologis berarti menolak atau mencegah. Dalam dunia pesantren *ta'zir* diartikan sebagai suatu pelajaran atau pendidikan dalam bentuk hukuman tertentu. Kata *ta'zir* sendiri mempunyai arti menghukum atau melatih disiplin. Secara logis *ta'zir* sangat berpengaruh bagi kedisiplinan santri, karena jika *ta'zir* dilakukan maka santri yang melanggar peraturan lebih berkurang, sedangkan jika *ta'zir* diabaikan banyak santri yang melanggar peraturan. Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa *ta'zir* berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan santri. Menurut penelitian Fathatur Rizqiyah pada tahun 2021 yang berjudul (Pengaruh Penerapan *Ta'zir* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan). Membuktikan bahwa *ta'zir* signifikan terhadap kedisiplinan. Berdasarkan uraian di atas maka diambil hipotesis sebagai berikut.

$H_1$  : *Ta'zir* berpengaruh positif signifikan terhadap kedisiplinan santri

2. Pengaruh Kepemimpinan terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah Mranggen Demak.

Kepemimpinan adalah sikap yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Pemimpin adalah orang yang dipercaya dengan tanggung jawab untuk memegang peran sebagai kepala atau ketua suatu Perusahaan atau organisasi. Menurut Ricky dan Ronald kepemimpinan adalah proses memotivasi orang lain atau pengikutnya untuk bekerja dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara logis kepemimpinan itu sangat penting dalam Pondok Pesantren hal itu karena, pemimpin adalah panutan dalam Pondok Pesantren dan juga perumus peraturan-peraturan

yang ada di Pondok Pesantren. jika tidak ada kepemimpinan di Pondok Pesantren, maka kegiatan pada Pondok Pesantren tidak akan berjalan dan Kedisiplinan pun tidak ada. Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa kepemimpinan sangat berpengaruh signifikan terhadap disiplin santri. Menurut penelitian Isna Iffatul Hamidiyah pada tahun 2020 yang berjudul (Pengaruh Kepemimpinan Kiai dan Pengaruh Hukuman (Ta'zir) terhadap Disiplin Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman, Siman Ponorogo). Berdasarkan uraian di atas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut

$H_1$ : Kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kedisiplinan santri.

3. Pengaruh Penerapan Ta'zir dan Kepemimpinan terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak.

Ta'zir dan Kepemimpinan merupakan suatu elemen yang disatukan dan mana harus berjalan beriringan pada pondok pesantren, karena keduanya sangat erat terhadap kedisiplinan pada seorang santri. Ta'zir sebagai hukuman untuk santri yang melanggar peraturan dan kepemimpinan sebagai teladan dan panutan untuk santri sehingga santri meniru perilaku pemimpin dan menjadikan santri untuk bersikap disiplin.

$H_1$  : Penerapan Ta'zir dan Kepemimpinan terhadap Kedisiplinan santri berpengaruh positif signifikan terhadap kedisiplinan santri.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan, peraturan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif survey. metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur menggunakan instrument penelitian sehingga data yang terkumpul, berupa angka-angka, dapat dianalisis melalui prosedur-prosedur statistik.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel utama :

Variabel Bebas (*Independent Variable*) dan Variabel Terikat (*Dependent Variable*) :<sup>55</sup>

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*) Variabel bebas merupakan faktor yang mempengaruhi variabel lainnya atau menyebabkan dampak pada variabel yang lain. Variabel bebas terjadi sebelum variabel lain dalam urutan waktu. Dalam penelitian ini, variabel bebas disimbolkan dengan "X". Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *ta'zir* (X1) dan kepemimpinan (X2).
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh

---

<sup>54</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* ( Yogyakarta : Deepublish, 2020)., hlm 2

<sup>55</sup> Elia Ardyan, Yoseb Boari, Akhmad Akhmad, Leny Yuliyani, Hildawati, Agusdiwana Suarni, Dito Anurogo, Erlin Ifadah, Loso Judianto, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang* ( Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah kedisiplinan santri Pondok Pesantren.

## **B. Definisi konseptual**

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel atau aspek utama tema penelitian, yang disusun atau dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan.

1. Kedisiplinan merupakan cakupan setiap macam hubungan yang ditunjukkan untuk membantu seseorang agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Disiplin dapat diartikan juga sebagai perilaku yang mencerminkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan dan keteraturan terhadap peraturan yang ada. Tujuan dari disiplin adalah untuk mengarahkan seseorang untuk mengontrol dirinya dengan arah yang sesuai peraturan yang berlaku.
2. Penerapan Ta'zir merupakan hukuman yang ada di Pondok Pesantren untuk para santri yang melanggar peraturan-peraturan yang telah ditetapkan di Pondok pesantren. *Ta'zir* bertujuan untuk meningkatkan disiplin santri, santri yang disiplin akan mempunyai sikap yang baik dan santun sehingga dengan disiplin proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang direncanakan, dan *ta'zir* juga mengajarkan rasa tanggung jawab.
3. Kepemimpinan merupakan kekuatan atau kemampuan yang terdapat dalam diri seseorang, yang digunakan saat memimpin, salah satu pengaruh dari kepemimpinan yaitu kemampuan untuk mempengaruhi seseorang. Hal ini berpengaruh dalam pekerjaan atau organisasi, karena secara umum, sikap kepemimpinan menjadi kebutuhan bagi seseorang yang memimpin suatu organisasi.

### C. Definisi Oprasional

Definisi (Batasan) oprasional merupakan penjelasan praktis atas masing-masing variabel yang diteliti.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Oprasional dan Indikator Variabel**

No	Variabel	Definisi Oprasional	Indikator
1.	Kedisiplinan	Sikap kesediaan seseorang dalam mencerminkan nilai-nilai kesediaan, kepatuhan dan ketaatan dalam peraturan pondok pesantren.	1. Tepat waktu dalam semua kegiatan pondok pesantren. 2. Taat peraturan pondok pesantren 3. Tanggung jawab sebagai santri pondok pesantren
2.	<i>Ta'zir</i>	Hukuman yang ada di Pondok Pesantren untuk para santri yang melanggar peraturan-peraturan yang telah ditetapkan di Pondok pesantren. <i>Ta'zir</i> bertujuan untuk meningkatkan disiplin santri,	1. Usaha meminimalisir kesalahan dan pelanggaran 2. Hukuman yang lebih berat untuk kesalahan yang sama 3. Hukuman dengan penjelasan 4. Pemberian hukuman yang cepat
3.	Kepemimpinan	Usaha untuk mempengaruhi orang lain untuk mewujudkan tujuannya dengan antusias.	1. Menyusun bagian rencana pembelajaran pondok pesantren 2. Hubungan antara pemimpin, pengurus dan santri 3. Tujuan pondok pesantren 4. Kepercayaan kepada pimpinan 5. Pengambilan Keputusan yang tepat 6. Kepedulian

## **D. Sumber dan Jenis Data**

Menurut Sarwono bila dilihat dari sumber dan jenis data, maka data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber skunder.<sup>56</sup>

### **1. Data Primer**

Data primer adalah bahan atau dokumen yang dihasilkan atau diuraikan langsung oleh individu atau pihak yang turut serta dalam peristiwa yang dijelaskan, sehingga mereka dapat berfungsi sebagai saksi. Data primer, sebagai informasi utama, diperoleh secara langsung dari lapangan atau responden melalui distribusi kuesioner.

### **2. Data Skunder**

Data skunder merupakan sumber informasi yang dijelaskan oleh pihak yang tidak terlibat secara langsung dalam peristiwa yang disampaikan. Jenis data ini berupa informasi yang sudah ada dan dapat diakses melalui penelitian dengan membaca, melihat, dan mendengar

## **E. Populasi dan Sampel**

1. Populasi merupakan suatu dominan generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan fokus kajian, dengan tujuan untuk kemudian ditarik kesimpulan. Populasi tidak terbatas pada manusia atau makhluk hidup saja, melainkan juga mencakup unsur alam lainnya. Populasi tidak hanya mencakup jumlah individu pada obyek atau subyek yang sedang diteliti.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah santri PondokPesantren Queen Al-Badriyyah Mranggen Demak yang berjumlah 70 santri.

---

<sup>56</sup> Ria Rahmatul Istiqomah Hardani, Nur Hikmatu Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* ( Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020).

<sup>57</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : literasi media publishing 2015 ),hlm 63

2. Sampel merupakan Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, atau merupakan subset dari anggota populasi yang dipilih dengan metode tertentu sehingga dapat mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi. Dalam konteks dimana populasi sangat besar karena keterbatasan dana,waktu atau tenaga, penggunaan sampel menjadi suatu pendekatan yang umum. Sampel yang diambil harus dipilih untuk memastikan representativitas, yaitu kemampuannya untuk mencerminkan variasi karakteristik dari populasi secara keseluruhan. Representativitas memastikan bahwa hasil dari sampel dapat secara akurat diterapkan pada populasi asal. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah Mranggen Demak yang berjumlah 70 santri. Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode sensus sampling.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* yang menurut sugiyono adalah teknik yang tidak memberikan peluang dan kesempatan bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu secara total sampling atau sensus adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.<sup>58</sup> Sampel ini digunakan apabila populasi relative kecil, dan total sampling disebut juga sensus yang dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Oleh karena itu , teknik penarikan sampel yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 70 orang santri pondok pesantren queen Al-Badriyyah Mranggen Demak.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2000).

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari respon sesuai lingkup penelitian. Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan :<sup>59</sup>

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang mudah dan actual.

Penelitian menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data dilakukan dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini, sebanyak 70 kuesioner akan disebarakan kepada seluruh santri Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah Mranggen Demak.

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

No	Jawaban	Skor
1.	STS : Sangat tidak setuju	1
2.	TS : Tidak setuju	2
3.	CS : Cukup setuju	3
4.	S : setuju	4
5.	SS : Sangat setuju	5

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Pengukuran sah dan tidaknya kuesioner termasuk uji validitas. Kemampuan indikator dalam mencerminkan valid tidaknya pertanyaan yang diajukan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan hasil Analisa yang lebih akurat. Pengukuran korelasi antar indikator dengan konstruk pertanyaan kuesioner merupakan salah satu cara, ukuran

---

<sup>59</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* ( Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2020).,hlm 42



refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari r tabel dengan konstruk yang ingin di ukur.<sup>60</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila dilakukan secara berulang-ulang terhadap gejala yang sama dan pengukuran yang sama. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan 2 cara, *repeated measure* (pengukuran ulang) dan *one shot* ( pengukuran sekali saja), dalam penelitian ini akan digunakan cara *one shot*. Alat untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan *cronbach's alpha*, suatu variabel dikatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* > 0,60.<sup>61</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Maka dari itu, untuk menganalisis pengaruh penerapan *ta'zir* dan kepemimpinan terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah Mranggen Demak. Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

### 1. Uji Normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui pengaruh perbedaan variabel dalam penelitian terhadap variabilitas atau distribusi data. Data dengan distribusi data. Data dengan distribusi normal akurat dan cocok

---

<sup>60</sup> Syafrizal Helmi Situmorang, Iskandar Muda, Doli M Ja'far Dalimunte, Fadli, Fanzi Syarief. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Bisnis*, ( Medan : USUpress 2010 ), hlm 68

<sup>61</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, ( Bogor : Guepedia 2021 ), hlm 17

untuk penelitian. Uji kolmogrov – Smirnov dan perangkat lunak SPSS 25 digunakan untuk uji normalitas data penelitian ini. Nilai signifikan digunakan untuk memeriksa apakah data yang di uji terdistribusi secara konsisten. Data berdistribusi teratur jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Data tidak berdistribusi teratur jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05.<sup>62</sup>

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam persamaan regresi. Dalam model regresi yang baik, tidak seharusnya ada korelasi antara variabel bebas. Jika terdapat korelasi antara variabel bebas, maka variabel tersebut tidak bersifat orthogonal. Variabel yang orthogonal memiliki nilai korelasi antar variabel bebas yang sama dengan nol. Untuk mendeteksi gejala multikolinieritas dalam model regresi, kita dapat melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Uji ini menggunakan uji  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka regresi bebas dari multikolinieritas.<sup>63</sup>

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan variance dari residual dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, yang berarti variance dari residualnya konstan (homoskedastis). Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji Glejser dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terdapat heteroskedastisitas
- jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka tidak terdapat heteroskedastisitas

---

<sup>62</sup> Singgih Santoso, *Mahir Statistik Multivariat Dengan SPSS*, ( Jakarta : Elex Media Komputindo 2018),.hlm 49

<sup>63</sup> Dr. Sahat Simbon, *Buku Referensi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan* (CV. Bintang Semesta Media, 2022),.hlm 61

#### 4. Uji Hipotesis

##### Uji analisis regresi linier ganda

Uji analisis linier berganda adalah teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier ganda untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel bebas yaitu *ta'zir* (X1) dan Kepemimpinan (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Peneliti menggunakan program SPSS untuk mengolah data. Adapun langkah-langkah pengambilan Keputusan output SPSS.

- a.) Cara 1 : jika  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak.
- b.) Cara 2 : jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  di tola

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak**

Sejarah singkat Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak. Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah merupakan Pondok Pesantren yang didirikan oleh KH Badrul Munir, beliau adalah menantu dari KH Muhibbin Muhsin A.H. Pengasuh dari Pondok Pesantren Al-Badriyyah Mranggen. Pondok Pesantren Al-Badriyyah berdiri pada tahun 1976, pesantren ini di beri nama Al-Badriyyah ( bulan purnama ) dengan nama itu diharapkan agar pondok pesantren tersebut dapat menjadi pelita dunia, penerang agama islam dan meneteskan benih -benih generasi penerus pejuang agama yang berakhlak mulia, berilmu barokah manfaat, untuk saat inisantri Pesantren Al-Badriyyah berjumlah kurang lebih 500 orang santri yang berasal dari berbagai daerah seperti jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, papua, hingga Malaysia.

Berdirinya Pondok Pesantren Al-Badriyyah sebenarnya kelanjutan dari anak- anak kecil yang ikut mengaji di rumah KH Badrul Munir, seiring berjalannya waktu banyak sekali anak- anak yang mengaji dan antusias dari para wali santri pun mengusulkan dan mendukung KH Badrul Munir untuk mendirikan Pesantren dan akhirnya KH Muchibin muhsin A.H mengutus menantunya yaitu KH Badrul Munir Untuk mendirikan Pondok Pesantren. Pada tahun 2018 KH Badrul Munir resmi mendirikan Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah, pada awal berdirinya Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah jumlah santri kurang lebih 30 orang santri, dan pada saat ini berjumlah 70 orang santri.

##### **2. Letak Geografis Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah**

Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah terletak di jalan suburban barat, Mranggen, Demak. Untuk mencapai lokasi Pondok Pesantren tidak terlalu sulit, bisa dijangkau kurang lebih hanya 150 meter dari jalan raya

semarang-purwodadi. Jika di jangkau dari pusat kota semarang kurang lebih berjarak 13 KM.

### **3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah**

a. Visi

Membentuk kepribadian yang iman dan bertaqwa berdasarkan syariat Islam dan berhaluan Ahlussunah Wal Jama'ah,serta berwawasan ilmu pegetahua dan teknologi

b. Misi

Mencetak insan kamil, beril,u yang beramal, beramal yang ilmiah serta berakhlaqul karimah.

### **4. Tata tertib Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah**

Dalam tata tertib di Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah yaitu ada perintah dan ada larangan.

- a. Santri harus mendaftar ke pengurus bersama dengan orang tua / wali dan melakukan administrasi dan memenuhi persyaratan.
- b. Santri harus mematuhi dan menaati peraturan pondok pesantren.
- c. Santri wajib untuk izin kepada pengurus jika ingin keluar, bepergian atau pulang.
- d. Santri harus tepat waktu dalam semua kegiatan.
- e. Santri tidak diperbolehkan untuk membawa alat elektronik seperti, hp, radio, laptop dan berbagai bentuk alat elektronik lainnya.
- f. Santri tidak diperbolehkan untuk membawa motor atau kendaraan lainnya.
- g. Santri dilarang untuk berbuat hal yang bertentangan dengan syariat agama Islam.
- h. Santri dilarang melakukan hal yang menimbulkan kerusakan.
- i. Santri dilarang keluar pondok diatas jam 17.00 WIB.

- j. Jika ada santri yang melanggar tata tertib ini, maka akan dikenakan sanksi.

## **5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah**

Prasarana yang ada di Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah adalah, Gedung 4 lantai, kamar tidur, kamar mandi, toilet,dapur, tempat jemuran. Sedangkan sarana yang ada di Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah yaitu, kitab- kitab, papan tulis setiap kelas, meja, kasur dan bantal setiap santri.

## **6. Keadaan Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah**

Ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Queen adalah Santri dari Pondok Pesantren Al-Badriyyah yang sudah lulus Madrasah Diniyyah Al-Badriyyah dan khatam Bil-Ghoib 30 Juz. Ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah berjumlah 4 orang. Santri di Pondok Pesantren Queen Al Badriyyah berjumlah kurang lebih 70 santri dari mulai umur 7 tahun kelas 1 MI sampai dengan lulus MA dan semua santri Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah bersekolah di Yayasan Futuhiyyah Mranggen Demak.

## **7. Aktivitas Kegiatan Pondok Pesantren**

Aktivitas keseharian santri diisi dengan kegiatan – kegiatan yang sangat bermanfaat. Dari bangun tidur sekitar pukul 4 pagi santri- santi mulai melakukan aktivitas.

**Tabel 4.1**  
**Kegiatan Santri Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah**

No	Waktu	Kegiatan
1.	04.00 - 04.30 WIB	Bangun pagi dan sholat malam
2.	04.30 - 05.00 WIB	Jama'ah sholat subuh
3.	05.00 - 06.00 WIB	Ngaji Al- Qur'an
4.	06.00 - 07.00 WIB	Persiapan berangkat sekolah dan sarapan
5.	07.00 – 13.30 WIB	Kegiatan belajar di sekolah
6.	13.30 – 15.00 WIB	Istirahat
7.	15.00 - 15.30 WIB	Persiapan jam'ah sholat Ashar
8.	15.30 – 16.00 WIB	Madrasah diniyah
9.	16.00 – 17.00 WIB	Ngaji Kitab
10	17.00 – 18.00 WIB	Istirahat ( makan sore )
11	18.00 – 18.30 WIB	Jama'ah sholat Maghrib
12	18.30 – 19.40 WIB	Ngaji Al-Qur'an
13	19.40 – 20.15 WIB	Jama'ah sholat Isya
14	20.15 – 21.15 WIB	Ngaji Kitab
15	21.15 – 21.30 WIB	Belajar
16	21.30 – 04.00 WIB	Isirahat

Sumber : Hasil wawancara pengurus Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah Mranggen

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Responden

Objek dalam Penelitian ini adalah Santri Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak yang berjumlah kurang lebih 70 orang santri. Santri di Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak merupakan santri Putra semua, jadi di Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak tidak ada santri putrinya, karena Gedung untuk pondok putrinya sedang tahap Pembangunan.

**Tabel 5.1**  
**Hasil Penyebaran Kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
Kuesioner yang disebar	70	L
Kuesioner yang di kembalikan	70	L
Kuesioner yang dapat diolah	70	L

Melihat tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah kuesioner yang disebar dalam penelitian ini berjumlah 70 kuesioner dan semua telah memenuhi syarat sebanyak 70 kuesioner. Hal itu menunjukkan presentase kuesioner 100 % yang telah terpenuhi.



## B. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah Pengukuran sah dan tidaknya kuesioner termasuk uji validitas. Kemampuan indikator dalam mencerminkan valid tidaknya pertanyaan yang diajukan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan hasil Analisa yang lebih akurat. Pengukuran korelasi antar indikator dengan konstruk pertanyaan kuesioner merupakan salah satu cara, ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari r tabel dengan konstruk yang ingin di ukur

**Tabel 5.2**  
**Uji Validitas**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Penerapan Ta'zir (X1)	X1.1	0,619	0,235	VALID
	X1.2	0,320	0,235	VALID
	X1.3	0,508	0,235	VALID
	X1.4	0,492	0,235	VALID
	X1.5	0,527	0,235	VALID
	X1.6	0,672	0,235	VALID
	X1.7	0,574	0,235	VALID
	X1.8	0,571	0,235	VALID
Kepemimpinan (X2)	X2.1	0,631	0,235	VALID
	X2.2	0,320	0,235	VALID
	X2.3	0,429	0,235	VALID
	X2.4	0,448	0,235	VALID
	X2.5	0,503	0,235	VALID
	X2.6	0,445	0,235	VALID

	X2.7	0,391	0,235	VALID
	X2.8	0,347	0,235	VALID
	X2.9	0,527	0,235	VALID
	X2.10	0,560	0,235	VALID
	X2.11	0,392	0,235	VALID
	X2.12	0,592	0,235	VALID
Kedisiplinan (Y)	Y1.1	0,527	0,235	VALID
	Y1.2	0,452	0,235	VALID
	Y1.3	0,555	0,235	VALID
	Y1.4	0,513	0,235	VALID
	Y1.5	0,486	0,235	VALID
	Y1.6	0,643	0,235	VALID
	Y1.7	0,585	0,235	VALID
	Y1.8	0,518	0,235	VALID
	Y1.9	0,616	0,235	VALID
	Y1.10	0,551	0,235	VALID
	Y1.11	0,617	0,235	VALID
	Y1.12	0,482	0,235	VALID
	Y1.13	0,482	0,235	VALID
	Y1.14	0,330	0,235	VALID
	Y1.15	0,565	0,235	VALID
Y1.16	0,282	0,235	VALID	
Y1.17	0,338	0,235	VALID	

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

Tabel 4.1 menunjukkan valid atau tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan hasil  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, yaitu dengan jumlah responden 70 dan tingkat signifikansi 5%,  $r$  tabel diketahui 0,235. Berdasarkan tabel uji validitas tersebut dapat diketahui

bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan hasil produk one person lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila dilakukan secara berulang-ulang terhadap gejala yang sama dan pengukuran yang sama. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan 2 cara, *repeated measure* (pengukuran ulang) dan *one shot* ( pengukuran sekali saja), dalam penelitian ini akan digunakan cara *one shot*. Alat untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan *cronbach's alpha*, suatu variabel dikatakan reliabel apabila *cronbach's alpha*  $> 0,60$ .

**Tabel 5.3**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Penerapan Ta'zir	0,647	Reliabel
Kepemimpinan	0,677	Reliabel
Kedisiplinan	0,817	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

Tabel 4.2 menunjukkan instrument dikatakan reliable, jika nilai Alpha Cronbach sama dengan atau diatas 0,6. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai alpha cronbach pada variable independen dan dependen berada diatas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable tersebut telah reliabel dan dapat dilakukan uji selanjutnya.

## C. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui pengaruh perbedaan variabel dalam penelitian terhadap variabilitas atau distribusi data. Data dengan distribusi data. Data dengan distribusi normal akurat dan cocok untuk penelitian. Uji kolmogrov – Smirnov dan perangkat lunak SPSS 25 digunakan untuk uji normalitas data penelitian ini. Nilai signifikan digunakan untuk memeriksa apakah data yang di uji terdistribusi secara konsisten. Data berdistribusi teratur jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Data tidak berdistribusi teratur jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

Pengujian normalitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada di pusat. Untuk mengetahui kenormalan data, dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan program SPSS 26 *for windows*. Berikut tabel hasil uji normalitas yang sudah dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 5.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel Penerapan Ta'zir, Kepemimpinan dan Kedisiplinan

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Unstandardized Residual	
N		70	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	4,27585782	
Most Extreme Differences	Absolute	0,090	
	Positive	0,087	
	Negative	-0,090	
Test Statistic		0,090	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	0,167	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,158
		Upper Bound	0,177
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Dalam menentukan apakah data berdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilihat melalui nilai signifikansi dengan ketentuan jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi secara normal. Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai signifikansi  $0,167 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas yang digunakan dalam model regresi. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (Value Inflation Factor). Apabila nilai  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya apabila nilai  $VIF < 10$  dan nilai Tolerance lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 5.5**  
**Uji Multikolinearitas**

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Penerapan Ta'zir (X1)	0,808	1,238	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kepemimpinan (X2)	0,808	1,238	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

Tabel 5.4 menunjukkan nilai VIF masing-masing variabel bebas tidak ada yang memiliki nilai lebih dari 10 dan perhitungan nilai tolerance juga menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi pada penelitian ini.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain karena model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 5.6**  
**Uji Glejser**

Variabel Bebas	Sig	Keterangan
Penerapan Ta'zir (X1)	0,923	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kepemimpinan (X2)	0,835	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa pada masing-masing variabel bebas diperoleh nilai sig > 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Uji t

**Tabel 5.7**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,469	7,189		2,847	0,006
	Penerapan Ta'zir	0,544	0,235	0,266	2,313	0,024
	Kepemimpinan	0,538	0,173	0,358	3,115	0,003

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN

Sumber : Hasil olah data primer 2023

Berdasarkan tabel diatas t hitung yang digunakan untuk acuan dalam menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen secara parsial. Nilai t tabel dengan taraf signifikan 0,05 dapat diamati pada tabel statistik dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_{tabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 70-2-1) \\ &= (0,025 ; 67) \\ &= 1,998\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa variabel penerapan *ta'zir*, kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap variabel kedisiplinan. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa :

- a. Pengaruh Penerapan *Ta'zir* terhadap variabel Kedisiplinan Hasil pengujian pengaruh parsial X1 terhadap Y menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 2,313 > t_{tabel} 1,998$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel penerapan *ta'zir* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kedisiplinan.
- b. Pengaruh Kepemimpinan terhadap variabel Kedisiplinan Hasil pengujian pengaruh parsial X2 terhadap Y menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 3,115 > t_{tabel} 1,998$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel penerapan *ta'zir* positif dan signifikan terhadap variabel Kedisiplinan.



## 2. Uji F

**Tabel 5.8**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	497,919	2	248,959	13,222	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1261,524	67	18,829		
	Total	1759,443	69			
a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN						
b. Predictors: (Constant), PENERAPAN TA'ZIR, KEPEMIMPINAN						

Sumber : Hasil olah data primer (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dihitung F hitung yang digunakan untuk acuan dalam menentukan pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara simultan. Nilai F tabel dengan taraf signifikan 0,05 dapat diamati pada tabel statistik dengan rumus :

$$df1 = (\text{Jumlah variabel} - 1)$$

$$= 2 - 1 = 1$$

$$df2 = (n - k - 1)$$

$$= 70 - 2 - 1 = 67$$

Ket : n : jumlah sampel

k : variabel independen

Berdasarkan tabel F tabel dalam penelitian ini memiliki nilai F tabel sebesar 3,98. Melihat nilai F hitung sebesar 13,222 > F tabel sebesar 3.98 dan nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara penerapan ta'zir dan kepemimpinan terhadap kedisiplinan

### 3. Koefisien Determinasi

**Tabel 5.9**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 <sup>a</sup>	0,283	0,262	4,339
a. Predictors: (Constant), PENERAPAN TA'ZIR, KEPEMIMPINAN				

Sumber : Hasil olah data primer 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,262 hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu penerapan ta'zir dan kepemimpinan terhadap kedisiplinan.sebesar 26,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti mengambil variabel independen yang terdiri dari penerapan *ta'zir* (X1), kepemimpinan (X2) dan variabel dependent yaitu kedisiplinan (Y). Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat keadaan yang sebenarnya mengenai pengaruh penerapan ta'zir terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak, serta pengaruh kepemimpinan terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah Mranggen Demak. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penerapan ta'zir dan kepemimpinan, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah kedisiplinan santri. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis maka pembahasannya sebagai berikut :

1. Pengaruh penerapan ta'zir terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak. Dari analisis data

regresi linier berganda yang mana berkaitan dengan pengaruh penerapan *ta'zir* terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak di peroleh hasil nilai signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel penerapan *ta'zir* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kedisiplinan. Berdasarkan hasil analisis data diatas menunjukkan penerapan *ta'zir* berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin santri.

Berdasarkan hasil analisis data diatas menunjukkan penerapan *ta'zir* berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan santri. Hal ini berarti jika penerapan *ta'zir* di Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah Mranggen Demak dilakukan dan dijalankan dengan baik dan benar maka, kedisiplinan di Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak akan tinggi. Begitupun sebaliknya jika penerapan *ta'zir* di Pondok Pesantren Queen Al Badriyyh Mranggen Demak tidak dilakukan dengan baik maka kedisiplinan di Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak akan menurun dan banyak sekali pelanggaran yang santri lakukan. Sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa hukuman dapat membentuk kedisiplinan

2. Pengaruh kepemimpinan terhadap kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak. Sesuai hasil analisis data variabel kepemimpinan terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah Mranggen Demak diperoleh hasil pengujian nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan positif dan signifikan terhadap variabel Kedisiplinan. Sehingga kepemimpinan berpengaruh signifikan, terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak. Sesuai dengan hasil koefisien Determinasi yang menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square Sebesar 0,262 hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel penerapan *ta'zir* dan

kepemimpinan terhadap kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak sebesar 26,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Dari analisis data dengan regresi linier berganda berkaitan dengan penerapan ta'zir dan kepemimpinan terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak diperoleh F hitung sebesar 13,222 > F tabel sebesar 3.98. dan nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara penerapan ta'zir dan kepemimpinan terhadap disiplin. berarti f hitung > F tabel sehingga  $H_0$  ditolak artinya variabel penerapan ta'zir (X1) dan kepemimpinan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap disiplin santri Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak. Besarnya R square adalah sebesar 0,262 hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independent yaitu penerapan ta'zir dan kepemimpinan terhadap kedisiplinan sebesar 26,2 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data diatas menunjukkan penerapan ta'zir dan kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan santri. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa disiplin berkembang utama dari kebiasaan ini karena konsistensi dalam menegakkan disiplin salah satunya adalah dengan menegakkan hukuman dan apresiasi disetiap pelanggaran dan kepatuhan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai variabel pengaruh penerapan ta'zir dan kepemimpinan terhadap kedisiplinan antri Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak mempunyai kesimpulan :

1. Ada pengaruh yang signifikan penerapan ta'zir terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Queen Al -Badriyyah Mranggen Demak dengan hasil nilai signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah Mranggen Demak dengan hasil nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Ada pengaruh yang signifikan penerapan ta'zir dan kepemimpinan terhadap kedisiplinan santri diperoleh F hitung sebesar  $13,222 > F$  tabel sebesar 3.98. dan nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara penerapan ta'zir dan kepemimpinan terhadap disiplin.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pengaruh penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagaiberikut :

1. Kepemimpinan yang ada di Pondok Pesantren Queen Al - Badriyyah Mranggen Demak, terutama pada aspek manajemen kepemimpinan harus ditingkatkan, pengurus dan santri akan bekerjasama menjalankan sistem pembelajaran Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak sesuai dengan arahan

pengasuh sehingga kegiatan pembelajaran kan berjalan dengan teratur dan sesuai tujuan.

2. Pengurus harus selalu siaga dalam memberikan pengawasan dan juga tegas dalam memberikan hukuman ta'zir kepada santri yang melanggar peraturan, pengurus juga harus mempunyai ide ataupun gagasan untuk santri agar tidak melanggar peraturan.
4. Kepada semua santri Pondok Pesantren Queen Al- Badriyyah Mranggen Demak harus lebih disiplin lagi dan harus taat peraturan yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ajabar . 2020, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Deepublish Sobri, Muhammad. 2020, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar*. Guepedia
- Andinna Ananda. 2023 *Pengaruh Motivasi Kerja, Kemampuan Kerja, dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Pegawai*. Pekalongan : NEM
- Ardyan, Elia.Yoseb Boari, Akhmad, Leny Yuliyani, Hildawati, Agusdiwana Suarni, Dito Anurogo, Erlin Ifadah, Loso Judianto.2023, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif : Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. Jambi : PT Sohpedia Publishing Indonesia
- Cipta
- Dakhi, Agustin Sukses. 2020, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta : Deepublish
- Darma, Budi. 2021, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS ( Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F*. Bogor : Guepedia
- Daulay, Haidar Putra. 2012, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan nasional di Indonesia*. Jakarta : Kencana Prenada Group
- Djaali. 2021, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Jakarta : Bumi Aksara
- Hanafi, halid, La Adu, dan Zainudin. 2018, *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Deepublis
- Hardani, Ria Rahmatul Istiqomah, Nur Hikmatu Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Frdani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana. 2020, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu Group
- Jaya, I made Laut Mertha. 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia
- Kusdiana, Ading. 2014, *Sejarah Pesantren ( jejak, penyebaran, dan jaringan di wilayah priangan, 1800-1945)*. Bandung : Humaniora
- Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, Tofan Ali Achmadi. 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta :Deepublish
- Mardiyah. 2012, *Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi*. Yogyakarta : Aditya Media Pub
- Maulani, Farhan Aulia. 2022, *Penerapan Sikap Disiplin*. Surabaya : CV Media Edukasi Creative

- Moenir. 2002, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia* Jakarta : Bumi Aksara
- Musbikin, Imam 2021, *Pendidikan Karakter Disiplin* . Nusamedia Yusuff,  
Purnomolastu, A.J. Tjajoanggoro, Agus Wijaya. *Kepemimpinan Berkarakter*.  
Jakarta Selatan : Firstbox Media
- Santoso, Singgih. *Mahir Statistik Multivariat Dengan SPSS*. Jakarta : Elex Media
- Simbon, Sahat. 2022, *Buku Referensi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : CV. Bintang Semesta Media
- Situmorng, Syafrizal Helmi. Iskandar Muda, Doli, Mja'far, Dalimunte, Fadli, Fanzi Syarief. 2010, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Bisnis*. Medan : USUPress
- Siyoto, Sandu. Sodik, Muhammad Ali. 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Sobri, Muhammad. 2020, *Kontribusi dan Kedisiplinan terhadap hasil Belajar* Bogor : Guepedia
- Sugiyono. 2000, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sulistiyono, Joko. 2022, *Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia
- Suwanto. 2019, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara
- Uhbiyati, Nur dan H. Abu Ahmadi. 1991, *Ilmu Pendidikan*. Jakarta Timur : Rineka
- Uno, Hamzah B. 2023, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wijoyo, Sutarto. 2018, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*. Jakarta :Kencana
- Yusuf, Andinna Ananda. 2023, *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kedisiplinan Pegawai* Pekalongan : NEM

#### **Artikel & Karya Ilmiah Lainnya**

- Adila, Ratna. 2019, *Pengaruh Ta'zir (Hukuman) terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karansuci Purwokerto Utara Banyuma*, Skripsi Universitas Islam Negeri Prof. K.H.Saifudin Zuhri Purwokerto
- Afiati, Nikmah Sofia. 2018, *Kualitas Kehidupan Sekolah dan Disiplin Pada Santri Asrama Pondok Pesantren*. *ejurnal.mercubuana yogya*. 20(1).
- Arsam. 2017, *Strategi Dakwah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Rahmatallahilalamin di Lingkungan Masyarakat (Studi Terhadap Dosen-Dosen Stain Purwokerto)*. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. 9(2), 276-301



- Asari, Sul Hesty Ramadhianti Sul.2021, *Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Self Management dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi*. Skripsi Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
- Bafadhol, Ibrahim. 2017, Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam* 06.(11) 59-72
- Burhanuddin. 2019, Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*. 11(1), 1-6
- Fithriah, Nor. 2018. Kepemimpinan Pendidikan Pesantren ( Studi Kewibawaan Pondok Pesantren Salafiyah, Modern, dan Kombinasi). *Journal of Religious and Social Scientific*. 12(1), 13-30
- Hamidiyah, Isna Iffatul, 2020, *Pengaruh Kepmimpinan dan Penerapa (Ta'zir terhadap Disiplin Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo
- Ikhsan, Muhammad Faris. 2022, Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Kinerja Karyawan PT X. *Jurnal Agristan*. 4(2)
- Niswah, Uswatun. Muhammad Rizal Setiawan. 2021, Implementasi Fungsi Actuating dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Manajemen Dakwah* 9(1)
- Nugroho, Puspo. 2019, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Non Formal “ Satu Atap” Al Hidayah Jurangguting Argomulyo Kota Salatiga. *Jurnal Of Empiric Research IN Islamic Education*, 7(1), 1-28
- Prihartanta, Widayat. 2015, Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Komunikasi*. 1(83), 1-10
- Prihatiningtyas, Siti. Lukmanul Hakim, Siti Solihati. 2021, Da'wah Patterns in Developing Religious Harmony in Semarang City. *Jurnal Ilmu Dakwah* 15 (2)
- Rizqiyah, Fathatur. 2021, Pengaruh Penerapan Ta'zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. 3(2), 163-170
- Rohmah, Faizatur. 2019, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Stres Kerja terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Desa Banjarwaru Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang
- Sagala, Syaiful. 2015, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Pondok Pesantren. *Jurnal Tarbiyah*. 22(2), 205-225

- Saidah, Lailatus. 2016, Tradisi Ta'ziran di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Datinawong, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan Jawa Timur. *Journal. Unair.ac.id*. V(2), 321-334
- Savitri, Fania Mutiara. Awaludin Pimay. 2021, Dinamika Dakwah Islam di Era Modern. *Jurnal Ilmu Dakwah*. 41 (1).
- Sofiana, Evi. Tri Wahyuarini, Syarifah Novieyana. 2017, Pengaruh Punishment terhadap Disiplin Mahasiswa (Studi Kasus Pada Program Studi D-4 Administrasi Negara Jurusan Administrasi). *Jurnal Inovasi Bisnis*. 5(2),133-148
- Susanto, Dedi. 2019, Optimalisasi Fungsi Pesantren sebagai Agen Pengembangan SDM Prespektif Dakwah. *Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam* 12(2)
- Syarbaini, Ahmad. 2018, Teori Ta'zir dalam Hukum Pidana Islam. *Jurnal.utu.ac.id*. 2(2), 1-10
- Widayatullah, Widi. 2012, Pengaruh Ta'zir terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren ( Penelitian di Pondok Pesantren Al - Musaddadiyah Garut). *Jurnal Pendidikan* 6(1) 66-77

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Pengaruh Penerapan *Ta'zir* dan Kepemimpinan terhadap Kedisiplinan Santri  
Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah Mranggen Demak

Kepada Yth

Santri Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah Mranggen Demak

Dengan hormat

Bersama dengan ini saya beritahukan bahwa saya :

Nama : Muna Uktufiyatun Nafisah

NIM : 2001036078

Fakultas/Prodi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Manajemen Dakwah

Sedang dalam tahap penyusunan skripsi, bermaksud untuk melakukan penelitian  
**“Pengaruh Penerapan *Ta'zir* dan Kepemimpinan terhadap Kedisiplinan  
Santri Pondok Pesantren Queen Al-Badriyyah Mranggen Demak”**

Untuk mendukung penyusunan skripsi khususnya dalam pengumpulan data,  
saya mohon kesediaan anda untuk mengisi kuesioner berikut ini secara jujur :

Penelitian ini dilakukan hanya bersifat keilmuan dan data yang terkumpul tidak  
digunakan untuk hal-hal yang merugikan.

Atas kesedian dan kerja anda, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

### PETUNJUK PEENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda
2. Angket terdiri dari 13 butir pernyataan dengan 5 butir pilihan jawaban
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum anda menjawab
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check ( ✓)
5. Jawablah soal pernyataan dengan benar sesuai keadaan yang anda alami
6. Waktu pengerjaan 30 menit
7. Arti dari pilihan
  - a. STS = Sangat Tidak Setuju
  - b. TS = Tidak Setuju
  - c. CS = Cukup Setuju
  - d. S = Setuju
  - e. SS = Sangat Setuju

Nama \_\_\_\_\_ :

Usia \_\_\_\_\_ :

Alamat \_\_\_\_\_ :

Pernah/Tidak Pernah melanggar peraturan \_\_\_\_\_ :

#### 1. Variabel Kedisiplinan

NO	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya hadir tepat waktu dalam semua kegiatan pondok pesantren.					
2.	Saya hadir tepat waktu saat beribadah.					
3.	Saya taat peraturan pondok pesantren.					
4.	Saya menaati budaya pondok pesantren.					
5.	Saya selalu piket membersihkan kamar sesuai jadwal.					
6.	Saya bertanggung jawab dalam tugas sebagai santri.					
7.	Saya mengerjakan tugas dengan tuntas dan benar.					
8.	Saya melaksanakan tugas dengan sadar dan senang hati.					

## 2. Variabel Penerapan *Ta'zir*

NO	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Santri mengerti tentang peraturan dan tata tertib pondok pesantren.					
2.	Santri mengurangi kesalahan karena adanya penerapan <i>ta'zir</i> .					
3.	Santri takut melanggar peraturan karena adanya penerapan <i>ta'zir</i> .					
4.	Santri sudah melakukan upaya untuk mengurangi pelanggaran, tetapi tetap terjadi pelanggaran.					
5.	Santri mendapat pengawasan dari pengurus, sehingga santri takut melakukan pelanggaran.					
6.	Santri mendapatkan hukuman yang lebih berat karena mengulagi kesalahan yang sama.					
7.	Santri dihukum sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.					
8.	Santri mendapat hukuman dengan di beri penjelasan terlebih dahulu.					
9.	Hukuman yang di berikan mampu memotivasi santri untuk tidak melakukan pelanggaran.					
10.	Santri langsung mendapatkan hukuman secepat mungkin setelah melakukan pelanggaran.					
11.	Santri melakukan kesalahan dibiarkan..					
12.	Santri melakukan kesalahan langsung ditindak lanjuti.					

## 3. Variabel Kepemimpinan

NO	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Pimpinan pondok pesantren menyusun dan membuat rencana dengan baik.					
2.	Pimpinan pondok pesantren dapat mengatur dan mengarahkan para santri.					

3.	Pimpinan pondok pesantren melakukan koordinasi kepada pengurus pondok pesantren secara rutin.					
4.	Pimpinan pondok pesantren dapat berhubungan baik kepada para santri.					
5.	Pimpinan pondok pesantren mempunyai tujuan dan cita-cita untuk pondok pesantren yang jelas dan baik.					
6.	Pimpinan pondok pesantren melakukan evaluasi kepada santri					
7.	Pimpinan pondok ikut berpartisipasi di acara pondok pesantren.					
8.	Pimpinan pondok pesantren dipercaya untuk memimpin pondok pesantren					
9.	Pimpinan pondok pesantren dihargai dan di hormati para santri.					
10.	Pimpinan pondok pesantren mempunyai pengetahuan tentang keagamaan.					
11.	Pimpinan pondok pesantren dapat memotivasi santri untuk lebih baik.					
12.	Pimpinan pondok pesantren terlibat aktif dalam mengambil keputusan.					
13.	Pimpinan pondok pesantren cepat dan tegas dalam penyelesaian masalah yang ada di pondok pesantren.					
14.	Pimpinan pondok pesantren selalu mengambil gagasan yang tepat.					
15.	Pimpinan pondok pesantren sangat peduli kepada semua santri.					
16.	Pimpinan pondok pesantren cepat memberi pertolongan pertama, apabila santri yang sakit.					
17.	Pimpinan pondok pesantren selalu memperhatikan kebersihan pondok pesantren.					

**Lampiran 2. Hasil Tabulasi Kuesioner  
Variabel X1**

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	0,022	0,139	0,152	.264*	.435**	.321**	.294*	.619**
	Sig. (2-tailed)		0,855	0,251	0,210	0,027	0,000	0,007	0,013	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.2	Pearson Correlation	0,022	1	0,098	0,151	0,140	0,042	0,000	-0,045	.320**
	Sig. (2-tailed)	0,855		0,421	0,212	0,248	0,727	1,000	0,710	0,007
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.3	Pearson Correlation	0,139	0,098	1	0,185	0,120	.328**	0,106	.256*	.508**
	Sig. (2-tailed)	0,251	0,421		0,125	0,321	0,006	0,384	0,032	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson Correlation	0,152	0,151	0,185	1	.314**	0,077	0,102	0,109	.492**
	Sig. (2-tailed)	0,210	0,212	0,125		0,008	0,529	0,402	0,369	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.5	Pearson Correlation	.264*	0,140	0,120	.314**	1	0,129	0,169	0,145	.527**
	Sig. (2-tailed)	0,027	0,248	0,321	0,008		0,287	0,163	0,231	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.6	Pearson Correlation	.435**	0,042	.328**	0,077	0,129	1	.441**	.388**	.672**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,727	0,006	0,529	0,287		0,000	0,001	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.7	Pearson Correlation	.321**	0,000	0,106	0,102	0,169	.441**	1	.295*	.574**
	Sig. (2-tailed)	0,007	1,000	0,384	0,402	0,163	0,000		0,013	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.8	Pearson Correlation	.294*	-0,045	.256*	0,109	0,145	.388**	.295*	1	.571**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,710	0,032	0,369	0,231	0,001	0,013		0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TOTAL	Pearson Correlation	.619**	.320**	.508**	.492**	.527**	.672**	.574**	.571**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 3. Variabel X2

		Correlations												
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.268	.360**	.216	0,173	.262	0,190	0,030	0,214	.297	0,120	.389**	.631**
	Sig. (2-tailed)		0,025	0,002	0,072	0,153	0,028	0,115	0,808	0,075	0,013	0,322	0,001	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	.268	1	0,061	0,098	-0,081	-0,018	0,050	-0,034	0,034	.337**	0,165	0,009	.320**
	Sig. (2-tailed)	0,025		0,616	0,419	0,507	0,882	0,681	0,783	0,780	0,004	0,173	0,941	0,007
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.3	Pearson Correlation	.360**	0,061	1	0,209	0,076	.359**	0,029	0,122	0,016	0,058	-0,067	.288	.429**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,616		0,082	0,530	0,002	0,811	0,316	0,897	0,632	0,584	0,016	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.4	Pearson Correlation	0,216	0,098	0,209	1	0,184	0,227	0,022	0,016	0,192	0,141	0,054	0,184	.448**
	Sig. (2-tailed)	0,072	0,419	0,082		0,127	0,058	0,854	0,896	0,111	0,245	0,657	0,127	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.5	Pearson Correlation	0,173	-0,081	0,076	0,184	1	0,097	.240	.260	.257	0,124	0,125	.291	.503**
	Sig. (2-tailed)	0,153	0,507	0,530	0,127		0,427	0,046	0,029	0,032	0,305	0,304	0,015	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.6	Pearson Correlation	.262	-0,018	.359**	0,227	0,097	1	0,157	.356**	0,030	0,143	-0,171	0,184	.445**
	Sig. (2-tailed)	0,028	0,882	0,002	0,058	0,427		0,195	0,002	0,803	0,239	0,156	0,127	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.7	Pearson Correlation	0,190	0,050	0,029	0,022	.240	0,157	1	0,033	0,129	0,124	.298	-0,017	.391**
	Sig. (2-tailed)	0,115	0,681	0,811	0,854	0,046	0,195		0,788	0,289	0,308	0,012	0,888	0,001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.8	Pearson Correlation	0,030	-0,034	0,122	0,016	.260	.356**	0,033	1	0,083	0,077	-0,162	0,184	.347**
	Sig. (2-tailed)	0,808	0,783	0,316	0,896	0,029	0,002	0,788		0,495	0,528	0,179	0,128	0,003
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.9	Pearson Correlation	0,214	0,034	0,016	0,192	.257	0,030	0,129	0,083	1	0,209	.377**	.257	.527**
	Sig. (2-tailed)	0,075	0,780	0,897	0,111	0,032	0,803	0,289	0,495		0,083	0,001	0,032	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.10	Pearson Correlation	.297	.337**	0,058	0,141	0,124	0,143	0,124	0,077	0,209	1	0,233	.344**	.560**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,004	0,632	0,245	0,305	0,239	0,308	0,528	0,083		0,052	0,004	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.11	Pearson Correlation	0,120	0,165	-0,067	0,054	0,125	-0,171	.298	-0,162	.377**	0,233	1	0,125	.392**
	Sig. (2-tailed)	0,322	0,173	0,584	0,657	0,304	0,156	0,012	0,179	0,001	0,052		0,304	0,001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.12	Pearson Correlation	.389**	0,009	.288	0,184	.291	0,184	-0,017	0,184	.257	.344**	0,125	1	.592**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,941	0,016	0,127	0,015	0,127	0,888	0,128	0,032	0,004	0,304		0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TOTAL	Pearson Correlation	.631**	.320**	.429**	.448**	.503**	.445**	.391**	.347**	.527**	.560**	.392**	.592**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,003	0,000	0,000	0,001	0,000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Lampiran 4. Variabel Y

Correlations		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	TOTAL
Y1	Pearson C	1	.169	.150	-.276*	.321**	.288*	-.345**	.467**	.206	-.405**	.370**	.164	-.140	.124	.134	.033	-.096	.527**
	Sig. (2-tailed)		.162	.214	.021	.007	.016	.003	.000	.087	.001	.002	.176	.246	.306	.268	.784	.429	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y2	Pearson C	.169	1	.232	.246*	.088	.130	.446**	.141	.222	.274*	.228	.139	.212	.067	.199	.108	-.016	.452**
	Sig. (2-tailed)	.162		.053	.040	.470	.283	.000	.244	.065	.022	.058	.250	.078	.584	.099	.372	.893	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y3	Pearson C	.150	.232	1	.265*	.205	.376**	.236*	.211	.241*	.361**	.164	.272*	.235*	.033	.427**	.069	.352**	.555**
	Sig. (2-tailed)	.162	.053		.027	.088	.001	.049	.079	.045	.002	.174	.023	.050	.789	.000	.569	.003	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y4	Pearson C	.276*	.246*	.265*	1	.308**	.144	.245*	.417**	.284*	.297*	.340**	.126	.304*	.022	.059	-.038	.026	.513**
	Sig. (2-tailed)	.021	.040	.027		.010	.235	.041	.000	.017	.013	.004	.298	.010	.855	.629	.753	.829	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y5	Pearson C	.321**	.088	.205	.308**	1	.261*	.283*	.381**	.246*	.077	.328**	.064	-.086	.166	.082	.276*	.198	.486**
	Sig. (2-tailed)	.007	.470	.088	.010		.029	.018	.001	.009	.525	.006	.598	.478	.169	.497	.021	.101	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y6	Pearson C	.288*	.130	.376**	.144	.261*	1	.329**	.315**	.532**	.102	.318**	.280*	.279*	.211	.568**	.195	.165	.647**
	Sig. (2-tailed)	.016	.283	.001	.235	.029		.005	.008	.000	.401	.007	.019	.019	.080	.000	.106	.173	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y7	Pearson C	.345**	.446**	.236*	.245*	.283*	.329**	1	.308**	.372**	.499**	.254*	.078	.111	.020	.260*	.201	.024	.585**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.049	.041	.018	.005		.009	.000	.000	.034	.521	.360	.869	.030	.095	.844	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y8	Pearson C	.467**	.141	.211	.417**	.381**	.315**	.308**	1	.285*	.217	.128	.049	.100	.128	.113	.085	.105	.518**
	Sig. (2-tailed)	.000	.244	.079	.000	.001	.008	.009		.017	.071	.291	.685	.412	.291	.353	.482	.388	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y9	Pearson C	.206	.222	.241*	.284*	.246*	.532**	.372**	.285*	1	.358**	.455**	.155	.381**	-.018	.273*	.048	.213	.616**
	Sig. (2-tailed)	.087	.065	.045	.017	.040	.000	.002	.017		.002	.000	.200	.001	.882	.022	.692	.077	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y10	Pearson C	.405**	.274*	.361**	.297*	.077	.102	.499**	.217	.358**	1	.303*	.244*	.473**	.074	.095	-.107	.043	.551**
	Sig. (2-tailed)	.001	.022	.002	.013	.525	.401	.000	.071	.002		.011	.042	.000	.542	.432	.376	.725	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y11	Pearson C	.370**	.228	.164	.340**	.328**	.318**	.254*	.128	.455**	.303*	1	.244*	.387**	.306*	.196	.083	.103	.617**
	Sig. (2-tailed)	.002	.058	.174	.004	.006	.007	.034	.291	.000	.011		.041	.001	.010	.104	.495	.396	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y12	Pearson C	.164	.139	.272*	.126	.064	.280*	.078	.049	.155	.244*	.244*	1	.362**	.094	.476**	.104	.246*	.482**
	Sig. (2-tailed)	.176	.250	.023	.298	.598	.019	.521	.685	.200	.042	.041		.002	.437	.000	.390	.040	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y13	Pearson C	.140	.212	.235*	.304*	-.086	.279*	.111	.100	.381**	.473**	.387**	.362**	1	.015	.181	-.004	.018	.482**
	Sig. (2-tailed)	.246	.078	.050	.010	.478	.019	.360	.412	.001	.000	.001	.002		.900	.135	.972	.881	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y14	Pearson C	.124	.067	.033	.022	.166	.211	.020	.128	-.018	.074	.306*	.094	.015	1	.306**	.083	.103	.330**
	Sig. (2-tailed)	.306	.584	.789	.855	.169	.080	.869	.291	.882	.542	.010	.437	.900		.010	.495	.396	.005
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y15	Pearson C	.134	.199	.427**	.059	.082	.568**	.260*	.113	.273*	.095	.196	.476**	.181	.306**	1	.141	.277*	.565**
	Sig. (2-tailed)	.268	.099	.000	.629	.497	.000	.030	.353	.022	.432	.104	.000	.135	.010		.245	.020	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y16	Pearson C	.033	.108	.069	-.038	.276*	.195	.201	.085	.048	-.107	.083	.104	-.004	.083	.141		1	.253*
	Sig. (2-tailed)	.784	.372	.569	.753	.021	.106	.095	.482	.692	.376	.495	.390	.972	.495	.245		.034	.282*
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y17	Pearson C	-.096	-.016	.352**	.026	.198	.165	.024	.105	.213	.043	.103	.246*	.018	.103	.277*	.253*		1
	Sig. (2-tailed)	.429	.893	.003	.829	.101	.173	.844	.388	.077	.725	.396	.040	.881	.396	.020	.034		.004
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TOTAL	Pearson C	.527**	.452**	.555**	.513**	.486**	.647**	.585**	.518**	.616**	.551**	.617**	.482**	.482**	.330**	.565**	.282*	.338**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.018	.004	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas X1

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	70	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in			
<b>Reliability</b>			
Cronbach's Alpha	N of Items		
0,647	8		

### Lampiran 6. Hasil Uji Relibilitas X2

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	70	100.0
a Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on N of Items		
.677	.672	12	

## Lampiran 7. Hasil Uji Relibilitas Y

Reliability			
Cronbach's Alpha	N of Items		
0,817	17		
Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	70	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in			

## Lampiran 8. Hasil Uji Normalias

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N			70
Normal Parameter	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		4,27585782
Most Extreme Difference	Absolute		0,090
	Positive		0,087
	Negative		-0,090
Test Statistic			0,090
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		0,167
99% Confidence Interval	Lower Bound	Upper Bound	0,158
		Upper Bound	0,177
		Lower Bound	
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting			

## Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Model Summary								
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate				
1	.036 <sup>a</sup>	0,001	-0,029	2,88433				
a. Predictors: (Constant), PENERAPAN TA'ZIR,								
ANOVA <sup>a</sup>								
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.		
1	Regression	0,729	2	0,365	0,044	.957 <sup>b</sup>		
	Residual	557,399	67	8,319				
	Total	558,128	69					
a. Dependent Variable: KEPEMIMPINAN								
b. Predictors: (Constant), PENERAPAN TA'ZIR, KEDISIPLINAN								
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,563	4,778		0,955	0,343		
	KEDISIPLINAN	-0,015	0,156	-0,013	-0,097	0,923	0,808	1,238
	PENERAPAN TA'ZIR	-0,024	0,115	-0,028	-0,209	0,835	0,808	1,238
a. Dependent Variable: KEPEMIMPINAN								
Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>								
Model		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	KEDISIPLINAN	PENERAPAN TA'ZIR		
1	1	2,992	1,000	0,00	0,00	0,00		
	2	0,004	26,473	0,14	0,99	0,28		
	3	0,003	29,926	0,86	0,01	0,72		
a. Dependent Variable: KEPEMIMPINAN								

### Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>						
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method			
1	PENERAPAN TA'ZIR, KEDISIPLINAN <sup>b</sup>		Enter			
a. Dependent Variable: KEPEMIMPINAN						
b. All requested variables entered.						
<b>Model Summary</b>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.036 <sup>a</sup>	0,001	-0,029	2,88433		
a. Predictors: (Constant), PENERAPAN TA'ZIR,						
<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,729	2	0,365	0,044	.957 <sup>b</sup>
	Residual	557,399	67	8,319		
	Total	558,128	69			
a. Dependent Variable: KEPEMIMPINAN						
b. Predictors: (Constant), PENERAPAN TA'ZIR, KEDISIPLINAN						

## Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>									
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method						
1	PENERAPAN TAZIR, KEDISIPLINAN <sup>b</sup>		Enter						
a. Dependent Variable: KEPEMIMPINAN									
b. All requested variables entered.									
<b>Model Summary</b>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate					
1	.532 <sup>a</sup>	0,283	0,262	4,339					DETERMINASI KOEFISIEN
a. Predictors: (Constant), PENERAPAN TAZIR,									
<b>ANOVA<sup>a</sup></b>									
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.			
1	Regression	497,919	2	248,959	13,222	.000 <sup>b</sup>			UJI F
	Residual	1261,524	67	18,829					
	Total	1759,443	69						
a. Dependent Variable: KEPEMIMPINAN									
b. Predictors: (Constant), PENERAPAN TAZIR, KEDISIPLINAN									
<b>Coefficients<sup>a</sup></b>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	20,469	7,189		2,847	0,006			UJI T
	KEDISIPLINAN	0,544	0,235	0,266	2,313	0,024			T
	PENERAPAN TAZIR	0,538	0,173	0,358	3,115	0,003			
a. Dependent Variable: KEPEMIMPINAN									

## Lampiran 12. Dokumentasi



**Dokumenasi setelah pengisian kuesioner**



**Foto bersama santri dan pengasuh pondok pesantren**



**Foto saat mengisi kuesioner**



**Foto bersama pengasuh Pondok Pesantren**





**Foto pimpinan pengurus pondok pesantren**



**Mushola Pondok Pesantren**



**Kamar satu**



**Kamar dua**



**Kamar Mandi**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Muna Uktufiyatun Nafisah  
NIM : 2001036078  
Fakultas/Jurusan : FDK / Manajemen Dakwah  
Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan 09 Februari 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Gol. Darah : B  
Alamat : Desa Pahesan RT 03/ RW 01 Kec, Godong Kab, Grobogan  
No. Handphone : 088215265654  
Email : [uktufiyatunnafisah@gmail.com](mailto:uktufiyatunnafisah@gmail.com)

### **JENJANG PENDIDIKAN FORMAL**

1. 2005-2008 : TK Dharma Wanita Pahesan
2. 2008-2014 : SDN 1 Pahesan
3. 2014-2017 : MTS Futuhiyyah 2 Mranggen Demak
4. 2017-2020 : MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak
5. 2020-2024 : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

### **JENJANG PENDIDIKAN NON FORMAL**

1. 2009 – 2014 : TPQ MADIN AL-IKHLAS

2. 2017 – 2020 : Pondok Pesantren Al-Badriyyah Mranggen Demak

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. 2017 – 2020 : OSIM MA Futuhiyyah 2

2. 2020 - 2023 : PMII Rayon Dakwah Komisariat UIN Walisongo Semarang

3. 2021-2024 : HMJ Manajemen Dakwah UIN Walisongo Semarang